BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Analisis Sistem

Sebelum memasuki tahapan perancangan program, dilakukan tahapan analisis sistem yang bertujuan untuk mempelajari prosedur yang sedang berjalan saat ini dan kebutuhan dari pengguna aplikasi. Dalam analisis sistem, dilakukan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh menjadi bagian-bagian yang lebih terperinci dengan maksud agar proses evaluasi dan identifikasi masalah dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Pada tahap analisis sistem akan dibahas mengenai analisis sistem yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional.

3.1.1. Analisis Masalah

Seksi pemanfaatan dan pelayanan merupakan salah satu divisi dari Bidang Teknis KSDA yang menangani masalah pemanfaatan konservasi alam dan pelayanan kegiatan yang menyangkut kawasan konservasi yang dimiliki BBKSDA wilayah Jawa Barat. Salah satu pelayanan kegiatan yang ditangani staff pemanfaatan dan pelayanan adalah perijinan masuk kawasan konservasi. Kegiatan perijinan masuk kawasan konservasi ini dilakukan oleh pemohon yakni perseorangan maupun sebuah instansi atau komunitas yang meminta ijin untuk dapat melakukan kegiatan di kawasan konservasi yang dimiliki BBKSDA. Kegiatan perijinan masuk kawasan konservasi dapat dilaksanakan apabila Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) telah dibuat oleh staff pemanfaatan

dan pelayanan, disetujui oleh pejabat yang berwenang dan diterima bagian tata usaha untuk mengurus proses adminstrasi yang dikenakan pada kegiatan perijinan yang harus dibayar oleh pemohon pada saat mengambil Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).

Pada saat ini proses perijinan masuk kawasan konservasi masih dilakukan dengan prosedur yang sudah ada yakni pemohon datang mengisi formulir registrasi setelah itu menyerahkan kelengkapan persyaratan perijinan berupa proposal kegiatan dan surat pernyataan tidak merusak lingkungan setelah itu menunggu proses persetujuan oleh pejabat yang berwenang selama beberapa hari kemudian datang kembali untuk mengambil surat ijin dan membayar administrasi untuk perijinan setelah itu harus menandatangani bukti bahwa surat tersebut telah diambil. Kurang efisiennya waktu menyebabkan proses perijinan membutuhkan waktu yang lama dan membuat pemohon untuk datang bolak-balik ke Kementrian Kehutanan. Proses dalam pembuatan SIMAKSI ini adalah staff pemanfaatan dan pelayanan harus memasukkan data yang diisi pemohon di formulir registrasi ke *template* SIMAKSI berupa Microsoft Office Word yang sudah disediakan kemudian SIMAKSI dicetak dan diserahkan ke bagian tata usaha divisi Subbagian Umum yakni petugas administrasi untuk memberikan SIMAKSI yang telah selesai ke pemohon. Jika ada pemohon yang datang untuk mengambil SIMAKSI maka petugas administrasi harus mencari data SIMAKI satu per satu dan ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Begitu pula dalam pembuatan laporan administrasi SIMAKSI maupun laporan perijinan SIMAKSI masih harus mencari data satu per satu sehingga proses pembuatan laporan menjadi lambat.

Staff Pemanfaatan dan Pelayanan juga Subbagian Umum membutuhkan sistem informasi yang dapat mengelola proses perijinan SIMAKSI ini menjadi lebih mudah baik dari pihak pemohon maupun staff. Sistem informasi perijinan berbasis web dengan menyediakan fasilitas salah satunya perijinan *online* untuk pemohon, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Kementrian Kehutanan.

3.1.2. Analisis Dokumen

Dokumen yang terlibat dalam pembangunan sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) diantaranya adalah

1. Formulir registrasi perijinan berbentuk berkas.
2. Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) dalam format .*doc.*

3.1.3. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Bidang Teknis KSDA Kementrian Kehutanan wilayah Jawa Barat, dalam melakukan proses perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) pada Kementrian Kehutanan wilayah Jawa Barat terdapat 2 proses yang dilakukan diantaranya, yaitu:

1. Perijinan Baru Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).
2. Perpanjangan Perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).

Berikut ini adalah penjelasan prosedur-prosedur yang terlibat dalam sistem informasi perijinan SIMAKSI di Kementrian Kehutanan wilayah Jawa Barat:

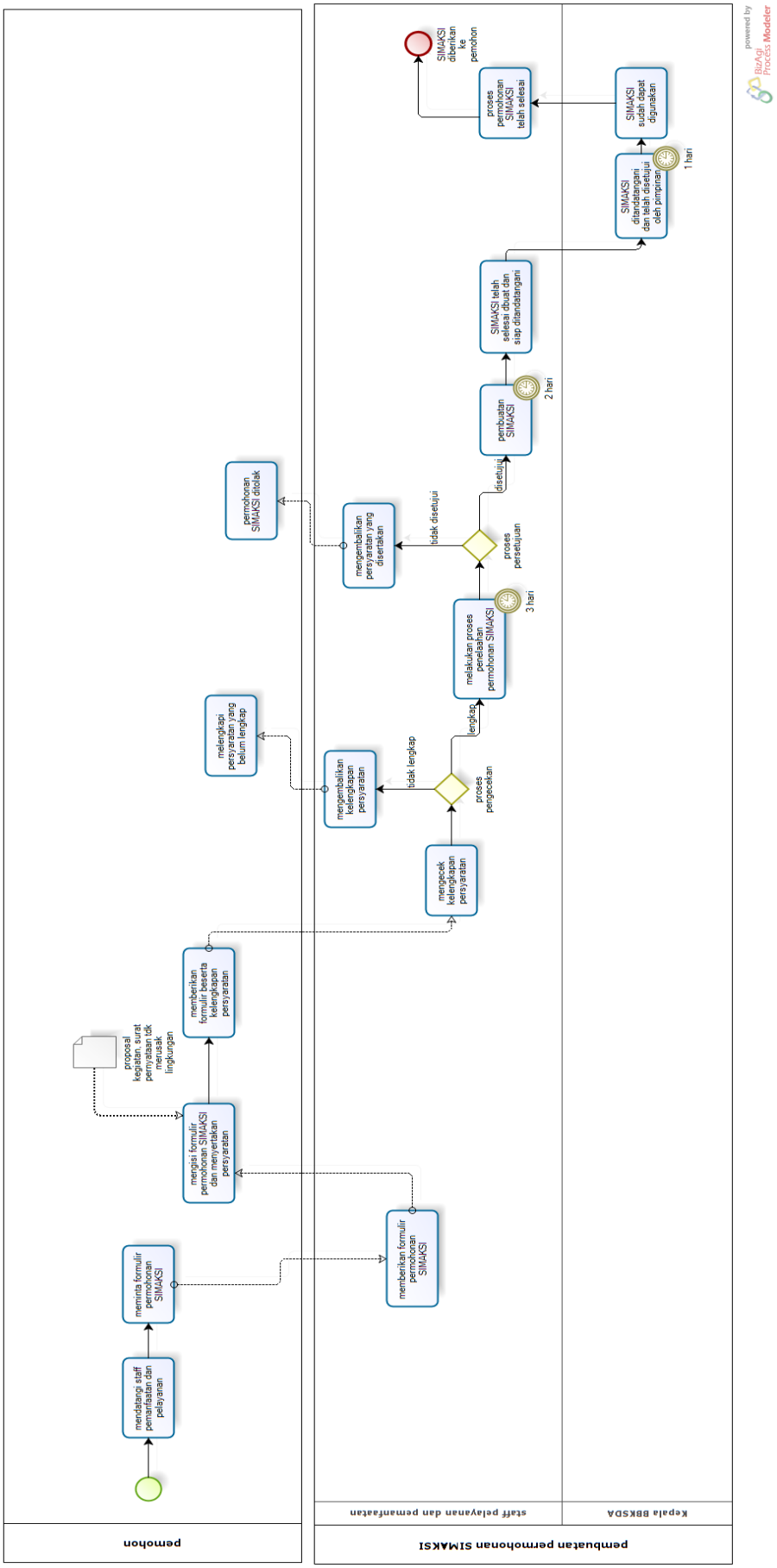
3.1.3.2. Proses Bisnis Perijinan Baru Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).

Untuk membuat SIMAKSI pemohon harus melakukan pengajuan permohonan seperti yang terlihat pada gambar 3.1

1. Pemohon meminta formulir permohonan SIMAKSI kepada Staff Pemanfaatan dan Pelayanan yang berada di Kantor BBKSDA.
2. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan memberikan formulir permohonan SIMAKSI.
3. Pemohon mengisi formulir permohonan SIMAKSI.
4. Pemohon mengembalikan formulir permohonan SIMAKSI kepada Staff Pemanfaatan dan Pelayanan sekaligus menyertakan persyaratan yang berhubungan dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan pemohon.
5. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan melakukan pemeriksaan kelengkapan data formulir permohonan SIMAKSI. Jika tidak lengkap, maka formulir permohonan akan dikembalikan kepada pemohon untuk melengkapi seluruh kelengkapan data formulir permohonan SIMAKSI.
6. Untuk formulir permohonan SIMAKSI yang sudah lengkap maka akan dilakukan proses penelaahan oleh Staff Pemanfaatan dan Pelayanan untuk menentukan apakah permohonan yang diajukan dapat disetujui atau tidak disetujui tergantung kepentingan tujuan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemohon.
7. Bagi pemohon yang formulir permohonan SIMAKSI telah disetujui maka akan dibuatkan SIMAKSI kemudian mencetaknya dan formulir permohonan

SIMAKSI disimpan ke dalam arsip data perijinan baru. Bagi yang tidak disetujui maka Staff Pemanfaatan dan Pelayanan akan mengembalikan kelengkapan data yang telah disertakan.

8. SIMAKSI yang telah dicetak diberikan kepada Pimpinan BBKSDA untuk ditandatangani dan dicek perihal perijinan baru yang telah disetujui.
9. SIMAKSI yang telah ditandatangani dan dicek diberikan kepada Staff Pemanfaatan dan Pelayanan.
10. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan memberikan SIMAKSI yang telah ditandatangani kepada pemohon.



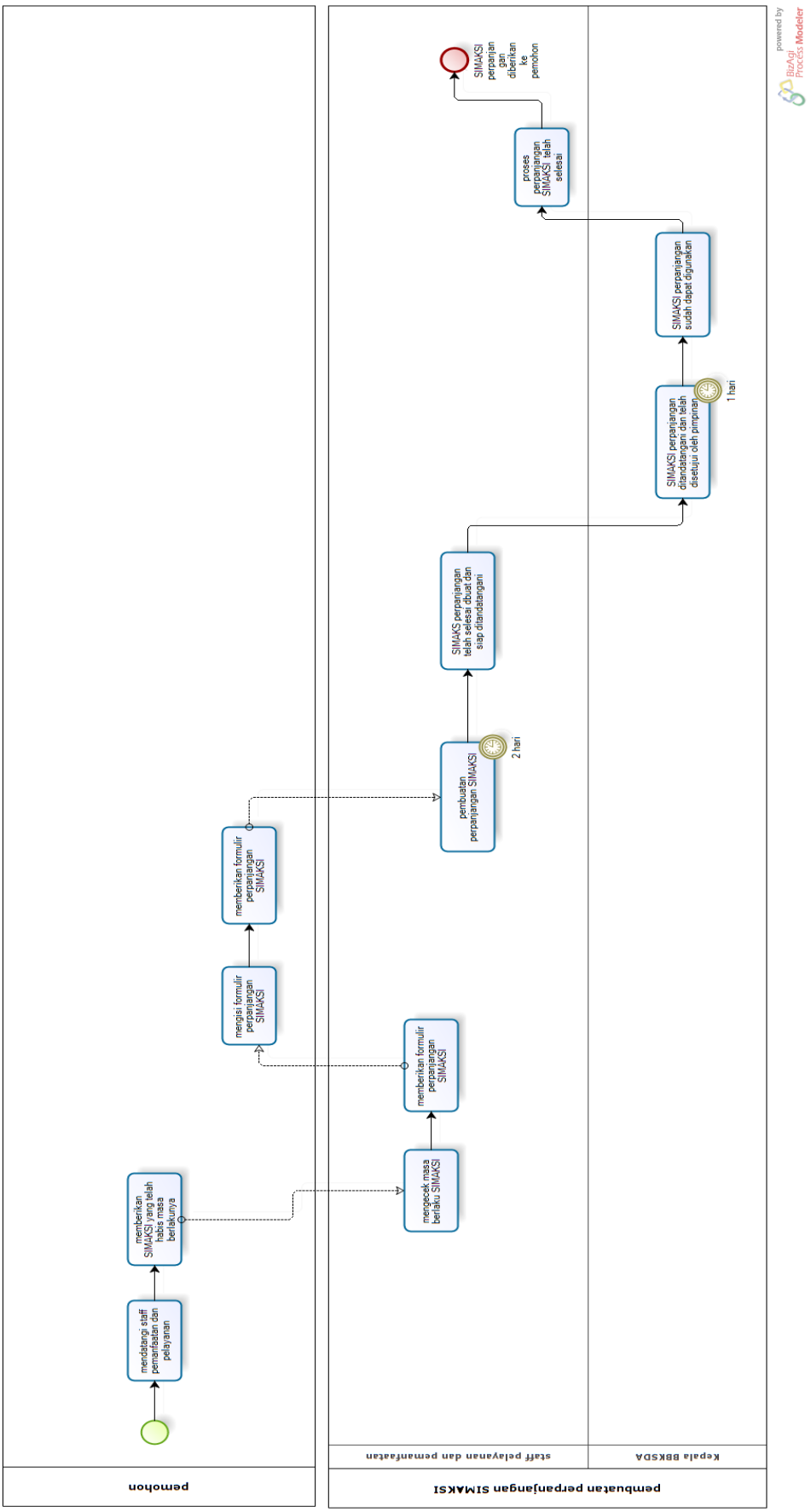
Gambar 3.1 Proses Bisnis Perijinan Baru Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)

3.1.3.3. Proses Bisnis Perpanjangan Perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).

Perpanjangan SIMAKSI dilakukan oleh pemohon karena masa berlaku surat ijin tersebut telah habis, proses pengajuan perpanjangan SIMAKSI dapat terlihat pada gambar 3.2

1. Pemohon mendatangi Kantor BBKSDA dengan membawa SIMAKSI yang telah habis masa berlakunya.
2. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan meminta bukti SIMAKSI yang telah habis masa berlakunya untuk dilakukan pengecekan.
3. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan memberikan formulir perpanjangan SIMAKSI kepada pemohon dan menyimpan SIMAKSI yang telah habis masa berlakunya di arsip data perijinan lama.
4. Pemohon mengisi formulir perpanjangan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).
5. Pemohon mengembalikan formulir perpanjangan SIMAKSI kepada Staff Pemanfaatan dan Pelayanan.
6. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan membuat Perpanjangan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).
7. Perpanjangan SIMAKSI yang telah dicetak diberikan kepada Pimpinan BBKSDA untuk ditandatangani.
8. Perpanjangan SIMAKSI yang telah ditandatangani diberikan kepada Staff Pemanfaatan dan Pelayanan.

9. Staff Pemanfaatan dan Pelayanan memberikan Perpanjangan SIMAKSI yang telah ditandatangani kepada pemohon dan menyimpannya 1 lembar lagi sebagai arsip perpanjangan perijinan SIMAKSI.



Gambar 3.2 Proses Bisnis Perpanjangan Perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)

3.2. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional meliputi analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak dan analisis kebutuhan pengguna.

3.2.1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui spesifikasi yang digunakan di Staff Pemanfaatan dan Pelayanan dapat dillihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Spesifikasi Perangkat Keras Kementrian Kehutanan

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	Intel Pentium Dual Core 2,8 GHz
2	Monitor	LCD 15 inch
3	VGA	VGA On-Board 128 MB
4	Memori	1 GB
5	*Harddisk*	80 GB
6	Printer	Printer berwarna
7.	Kartu Jaringan	Modem

Kebutuhan hardware minimum guna menjalankan aplikasi ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Spesifikasi Perangkat Keras Kementrian Kehutanan

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	Intel Pentium 1,0 GHz
2	Monitor	LCD 15 inch
3	VGA	VGA On-Board 128 MB
4	Memori	1 GB
5	*Harddisk*	40 GB
6	Printer	Printer hitam putih
7.	Kartu Jaringan	Modem

Berdasarkan spesifikasi yang telah ada, secara keseluruhan kebutuhan perangkat keras untuk aplikasi ini telah terpenuhi.

3.2.2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan oleh Kementrian Kehutanan untuk membantu mengelola surat ijin masuk kawasan konservasi adalah :

1. Sistem Operasi *Windows XP Professional Service Pack 3*

2. *Microsoft Office 2007*
3. *Microsoft Excel 2007*

Kebutuhan perangkat lunak untuk sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi di Kementrian Kehutanan minimum memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Sistem Operasi *Windows XP Professional Service Pack 3*
2. *Adobe Reader*
3. *Web Browser*
4. *Macromedia Dreamweaver 8*
5. *MySQL Essential-5.0.24-win 32*

Berdasarkan perbandingan perangkat lunak yang ada di Kementrian Kehutanan dengan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk sistem informasi ini maka, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan perangkat lunak tambahan untuk sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi sehingga sistem informasi yang dibangun dapat berjalan dengan optimal.

3.2.3. Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis pengguna dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja pengguna yang terlibat dalam proses perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman pengguna terhadap komputer Adapun karakteristik pengguna sistem yang sedang berjalan adalah :

1. **Fakta Lapangan**

   Fakta lapangan yang terjadi di Kementrian Kehutanan adalah tidak adanya admin dan petugas administrasi untuk mengelola sistem informasi perijinan

ini dikarenakan Kementrian Kehutanan selama ini belum sistem informasi perijinan berbasis web ke masyarakat luas khususnya pemohon.

2. Kebutuhan Pengguna

Spesifikasi pengguna yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kinerja sistem aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Admin dan Petugas Administrasi

   Admin dan petugas administrasi bertugas untuk mengelola dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan data yang diolah dalam sistem informasi periijinan, keahlian yang harus dimiliki oleh seorang admin, yaitu :

   a. Mempunyai kemampuan dasar di bidang komputer.
   b. Mengerti dasar-dasar internet.
   c. Terbiasa menggunakan browser seperti Internet Explorer atau Mozilla Firefox.

2. Pengunjung *Website* atau pemohon

   Pengguna *website* atau pemohon merupakan orang yang mendapatkan informasi dari *website* yang dikunjungi serta mengajukan perijinan ke Kementrian Kehutanan, keahlian yang perlu dimiliki oleh pengunjung *website* yaitu :

   a. Terbiasa menggunakan computer
   b. Terbiasa menggunakan browser seperti Internet Explorer atau Mozilla Firefox.

3. **Evaluasi**

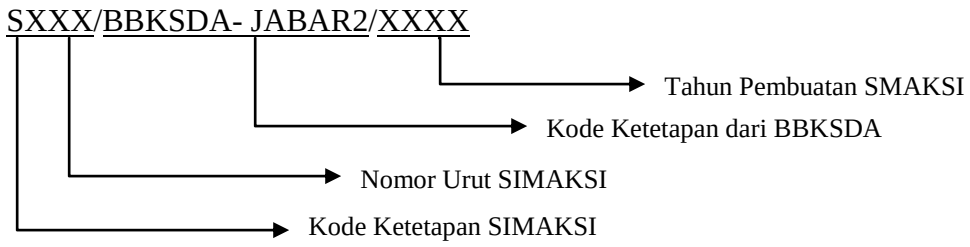
   Evaluasi yang dilakukan setelah adanya sistem informasi perijinan di Kementrian Kehutanan adalah untuk bagian admin atau staff pemanfaatan dan pelayanan dapat dengan mudah mengelola data mengenai Kementrian Kehutanan untuk diinformasikan ke masyarakat luas dan petugas administrasi dapat mengelola data administrasi perijinan dengan baik sedangkan untuk bagian user sebagai pengunjung *website* atau pemohon dapat dengan leluasa untuk mengakses sistem informasi perijinan kapan pun dan dimana pun untuk mengetahui perkembangan Kementrian Kehutanan atau mengajukan perijinan ke Kementrian Kehutanan.

3.2.4. Analisis Pengkodean

Adapun aturan pengkodean yang berlaku untuk Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean nomor SIMAKSI

   Format pengkodean nomor SIMAKSI adalah sebagai berikut:



   Keterangan dari kode nomor SIMAKSI adalah:

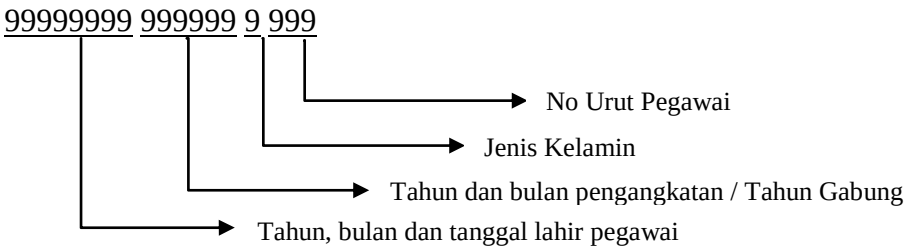
   a. S merupakan kode ketetapan SIMAKSI yang inisialisasinya berarti SIMAKSI dan XXX merupakan no urut pemohon. Apabila disatukan SXXX menjadi id dari pemohon.

b. BBKSDA-JABAR2 merupakan kode ketetapan dari BBKSDA.

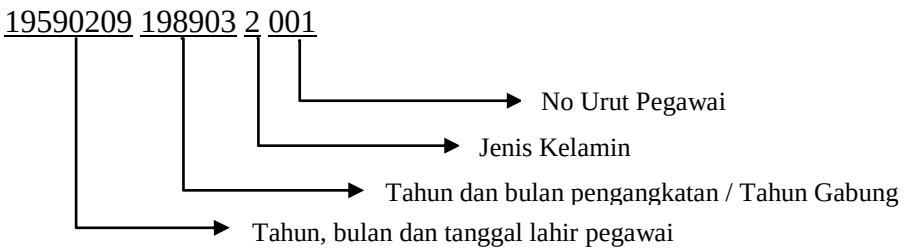
c. 4 digit terakhir merupakan tahun pembuatan SIMAKSI.

2. Pengkodean NIP

Adapula pengkodean untuk nip yang dimiliki pejabat penandatangan SIMAKSI di Kementrian Kehutanan. Pengkodeannya sebagai berikut:



Contoh dari pengkodean NIP adalah:



Keterangan dari pengkodean nip adalah:

a. 8 digit pertama kode untuk tahun, bulan dan tanggal lahir pegawai

b. 6 digit berikutnya kode untuk tahun dan bulan pengangkatan atau tahum gabung pegawai.

c. 1 digit berikutnya kode untuk jenis kelamin, untuk perempuan berkode 2 dan untuk laki-laki berkode 1.

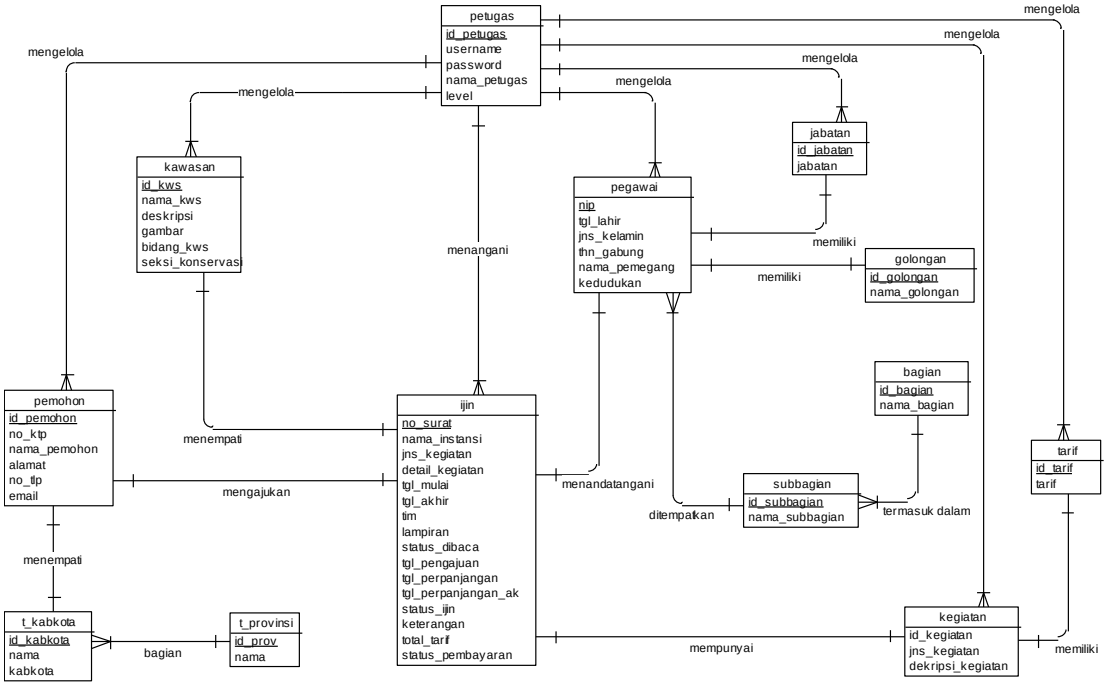
d. 3 digit terakhir kode untuk nomor urut pegawai.

3.2.5. Analisis Basis Data

Analisis basis data akan dilakukan perancangan proses yang bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem. Perancangan proses yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sudah ada. Perancangan proses sistem ini meliputi *Entity Relation Diagram* yang berfungsi untuk menjelaskan aliran data yang diproses sehingga dapat menghasilkan informasi yang diharapkan.

3.2.5.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah suatu objek yang dapat didefinisikan dalam lingkungan pemakai yang komponen utamanya dengan pembentukan diagram ER adalah *Entity* (entitas) dan *Relation* (relasi). Hubungan antara entitas satu ke entitas lainnya dapat dilihat dalam gambar 3.3.



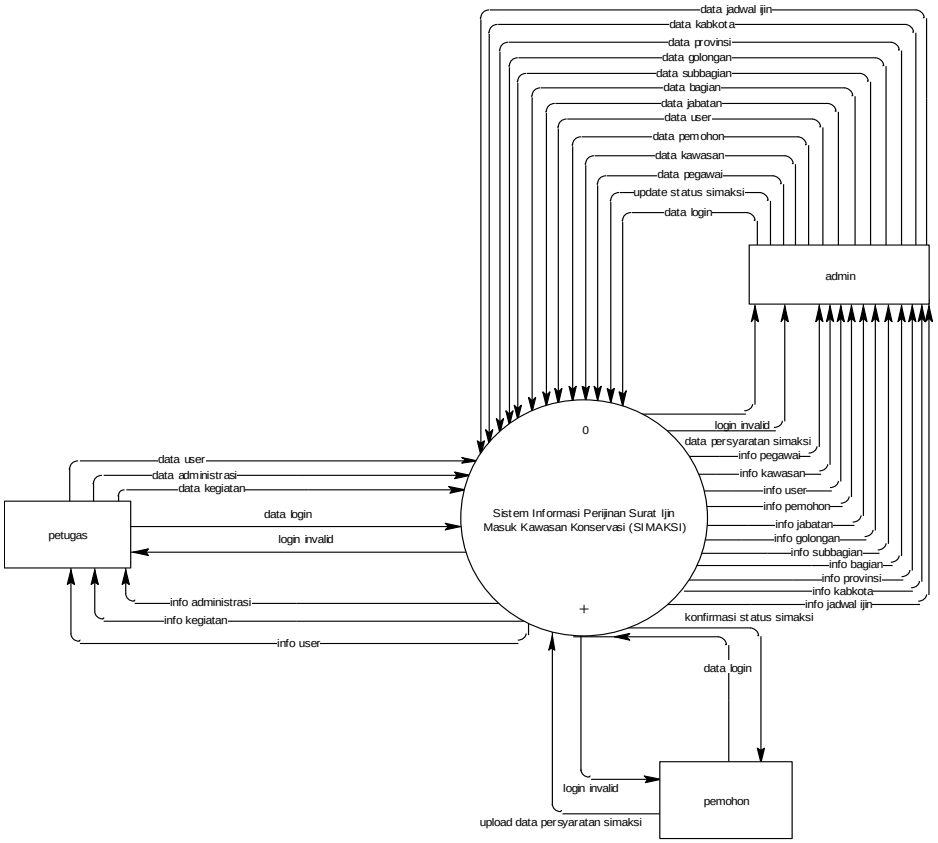
Gambar 3.3 *Entity Relationship Diagram* (ERD) Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI

3.3. Analisis Kebutuhan Fungsional

Perancangan fungsional dapat digambarkan dengan bantuan pemodelan diagram konteks dan *data flow diagram.*

3.3.1. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan hubungan antar *Entitas Eksternal* dengan sistem yang akan dibangun. Dimana data yang dimasukankan oleh bagian komponen eksternal akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh komponen eksternal tersebut sesuai dengan data yang dimasukan. Diagram konteks dari Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI yang akan dibangun adalah seperti yang terlihat pada gambar 3.4.



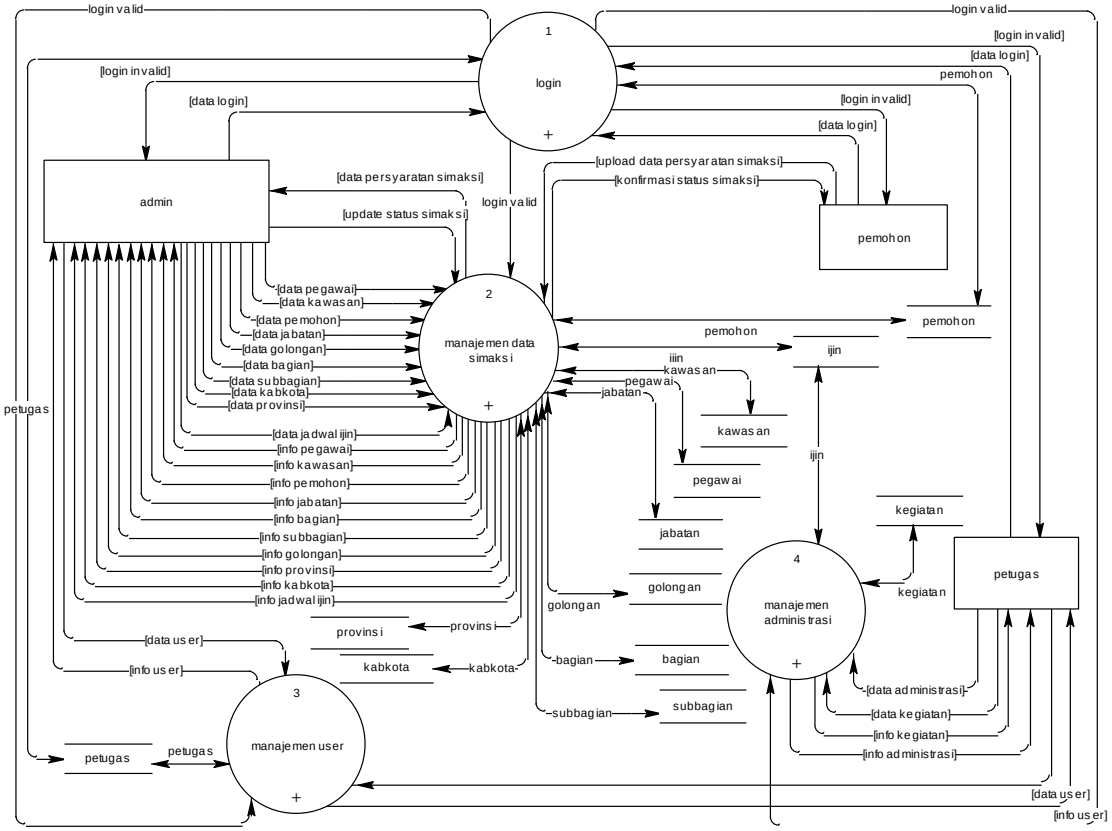
Gambar 3.4 Diagram Konteks Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI

3.3.2. Data Flow Diagram (DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

3.3.2.1. DFD Level 1

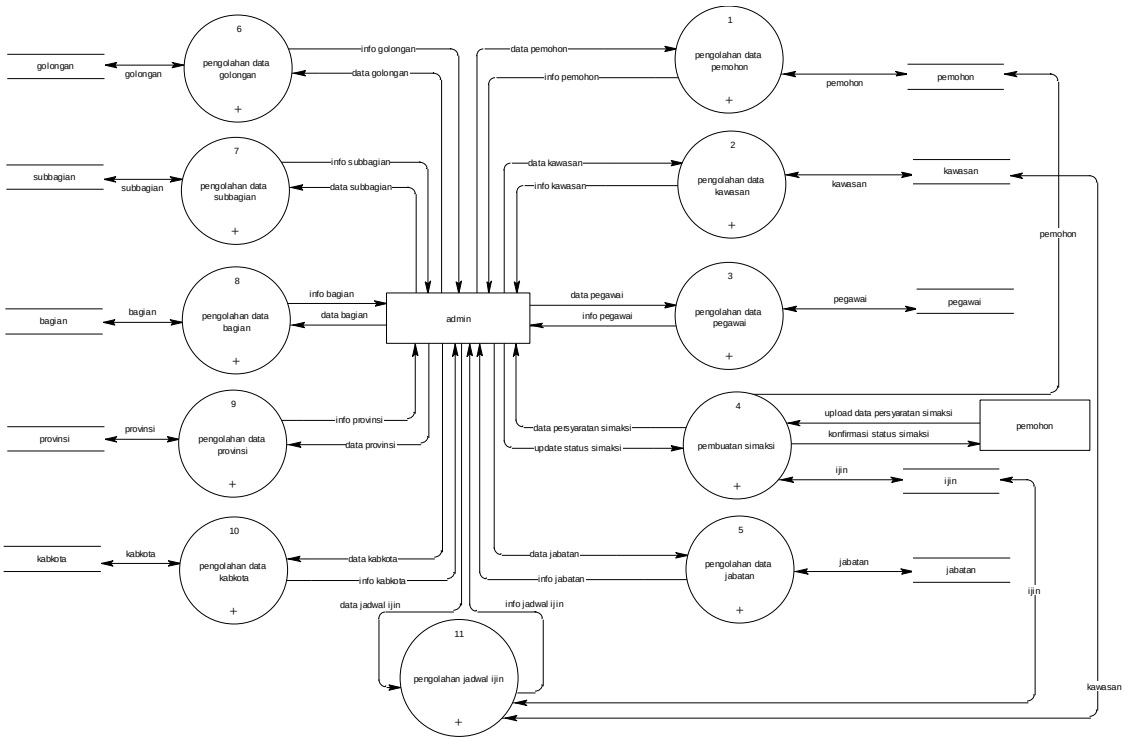
DFD Level 1 menjelaskan turunan dari diagram kontek Sistem Infomasi Perijinan SIMAKSI yang terdiri dari 4 proses dan dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 DFD Level 1 Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI

3.3.2.2. DFD Level 2 Proses 2 Manajemen Data SIMAKSI

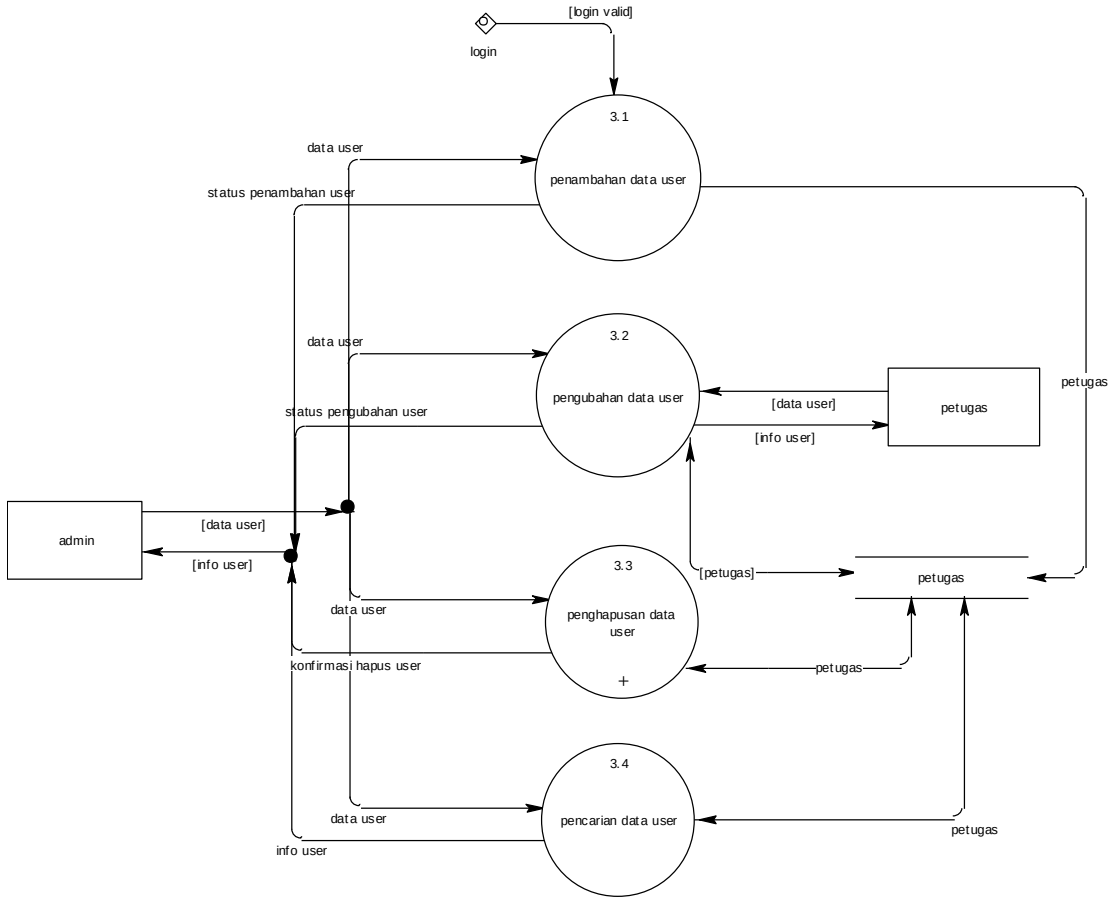
DFD level 2 proses 2 manajemen data SIMAKSI ini menjelaskan tentang pengolahan data yang berkaitan dengan perijinan SIMAKSI yang dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses 3 Manajemen Data SIMAKSI

3.3.2.3. DFD Level 2 Proses 3 Manajemen *User*

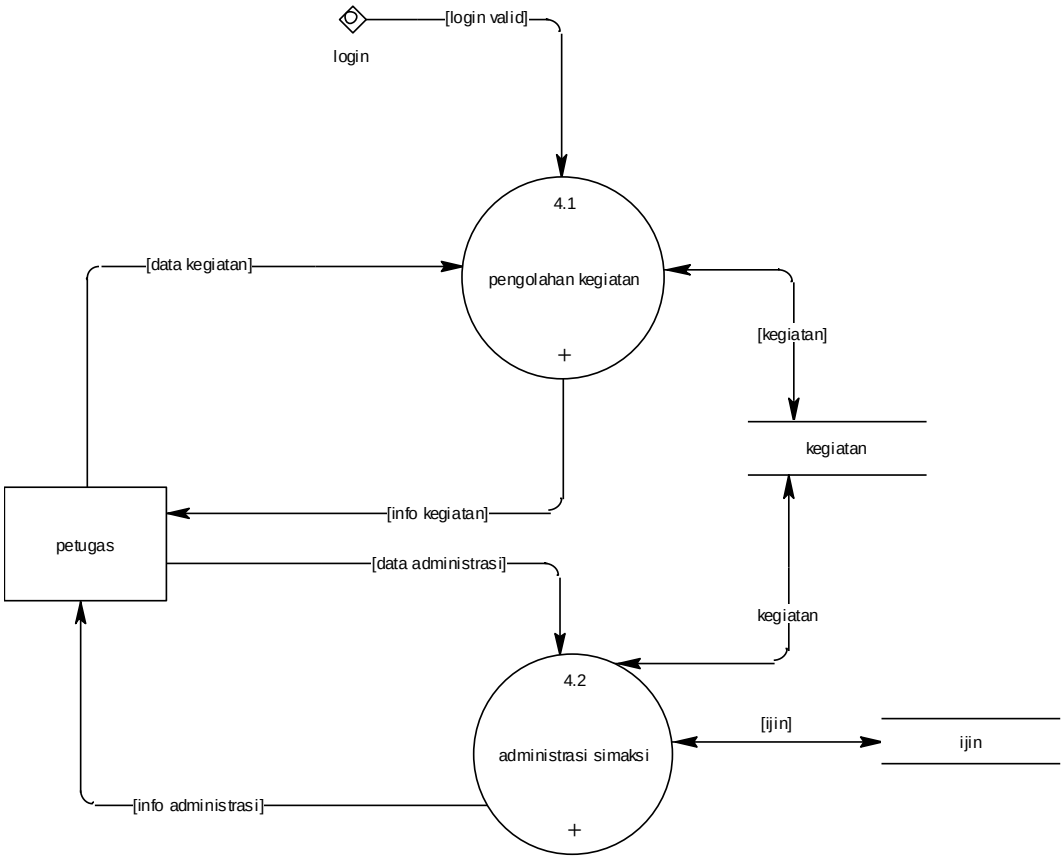
DFD level 2 proses 3 manajemen *user* ini menjelaskan tentang pengolahan data *user* yang mengelola SIMAKSI yang terdiri dari 4 proses yaitu penambahan *user*, pengubahan *user*, penghapusan *user* dan pencarian *user* yang dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 3 Manajemen *User*

3.3.2.4. DFD Level 2 Proses 4 Manajemen Administrasi

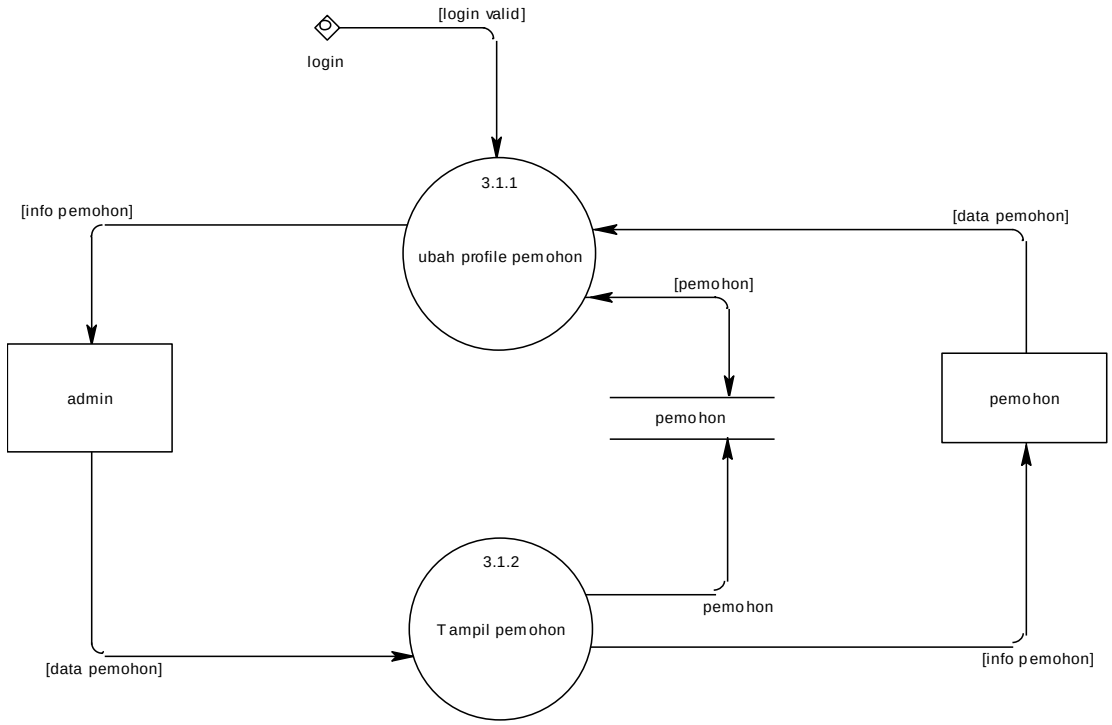
DFD level 2 proses 4 manajemen administrasi SIMAKSI ini menjelaskan tentang pengolahan data yang berkaitan dengan administrasi SIMAKSI yang terdiri dari 2 proses yaitu pengolahan kegiatan dan pengolahan administarsi SIMAKSI yang dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 4 Manajemen Administrasi

3.3.2.5. DFD Level 3 Proses 2.1 Pengolahan Pemohon

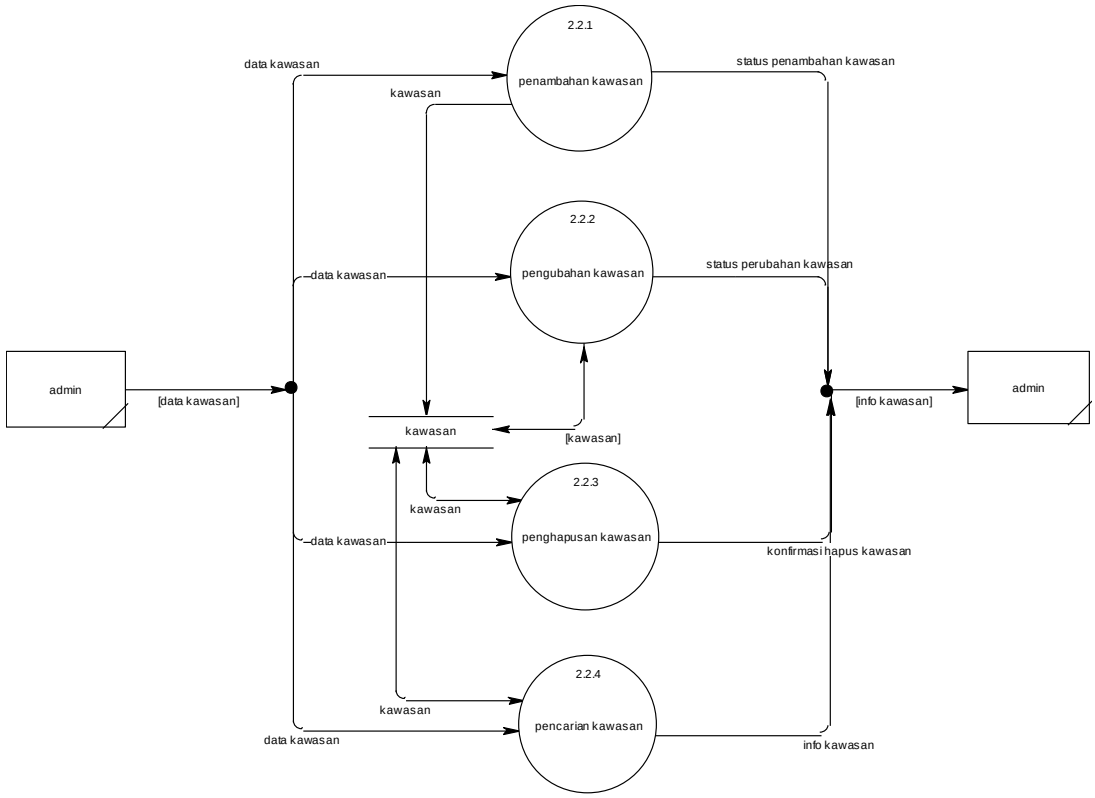
DFD level 3 proses 2.1 pengolahan pemohon menjelaskan tentang pengolahan data pemohon yang terdiri dari 2 proses yaitu ubah *profile* pemohon dan tampil pemohon yang dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 DFD Level 3 Proses 2.1 Pengolahan Pemohon

3.3.2.6. DFD Level 3 Proses 2.2 Pengolahan Kawasan

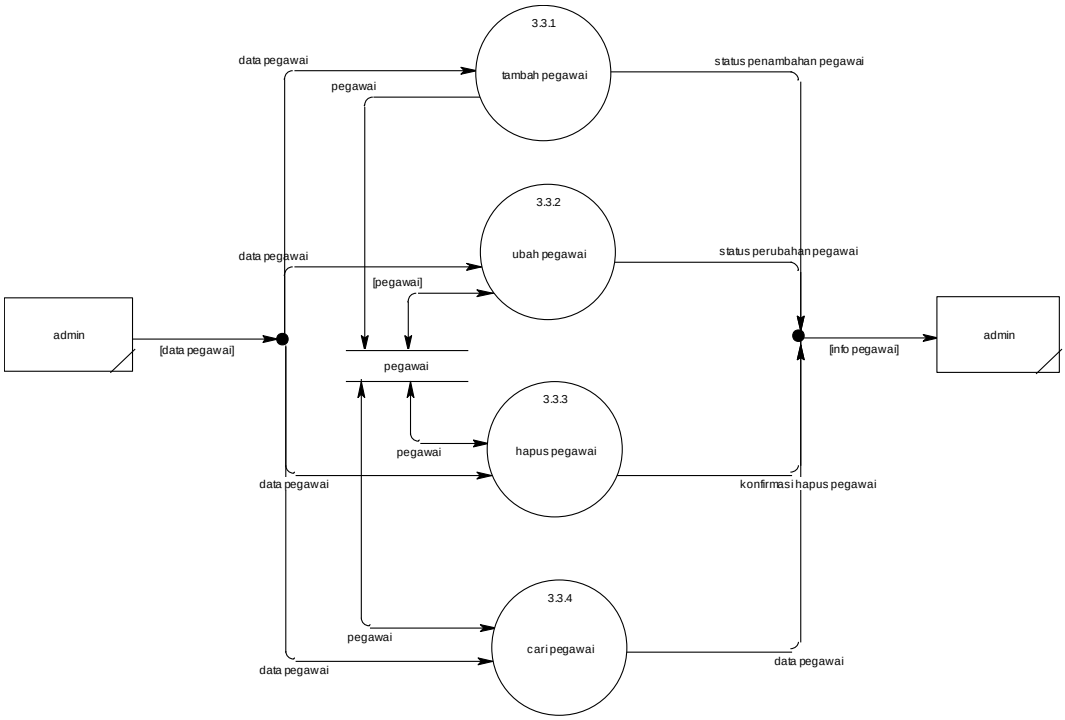
DFD level 3 proses 2.2 pengolahan kawasan menjelaskan tentang pengolahan data kawasan yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah kawasan, ubah kawasan, hapus kawasan dan cari kawasan yang dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 DFD Level 3 Proses 2.2 Pengolahan Kawasan

3.3.2.7. DFD Level 3 Proses 2.3 Pengolahan Pegawai

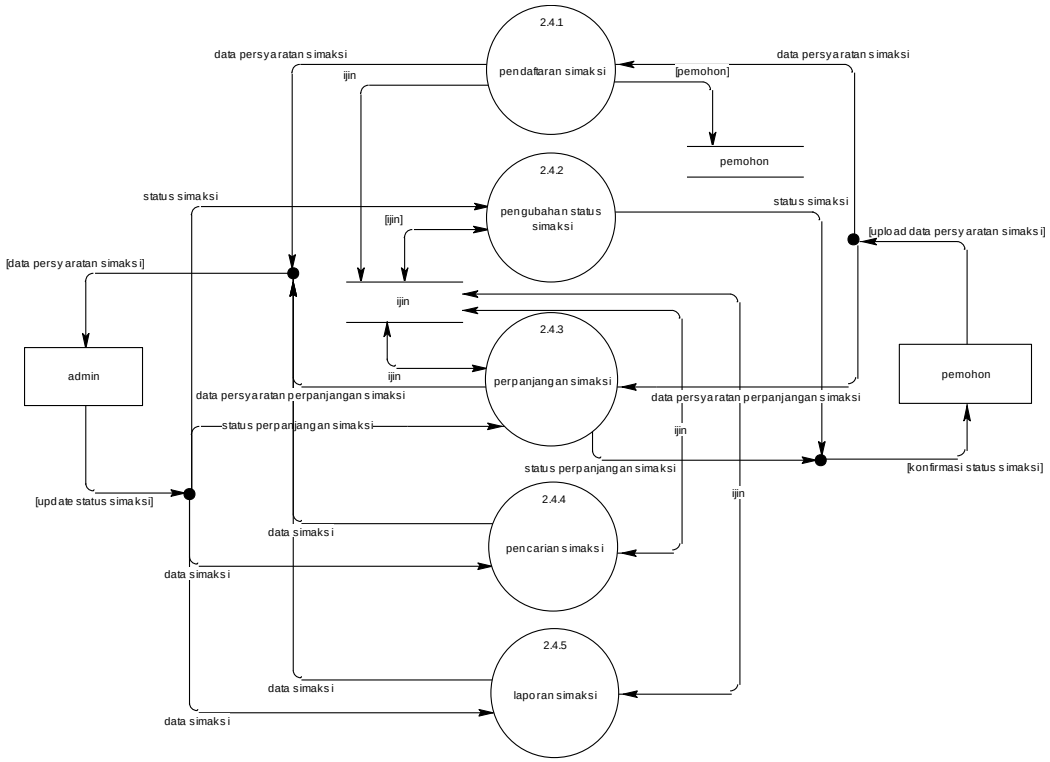
DFD level 3 proses 2.3 pengolahan jabatan menjelaskan tentang pengolahan data kegiatan yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah pegawai , ubah pegawai, hapus pegawai dan cari pegawai yang dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 DFD Level 3 Proses 2.3 Pengolahan Pegawai

3.3.2.8. DFD Level 3 Proses 2.4 Pembuatan SIMAKSI

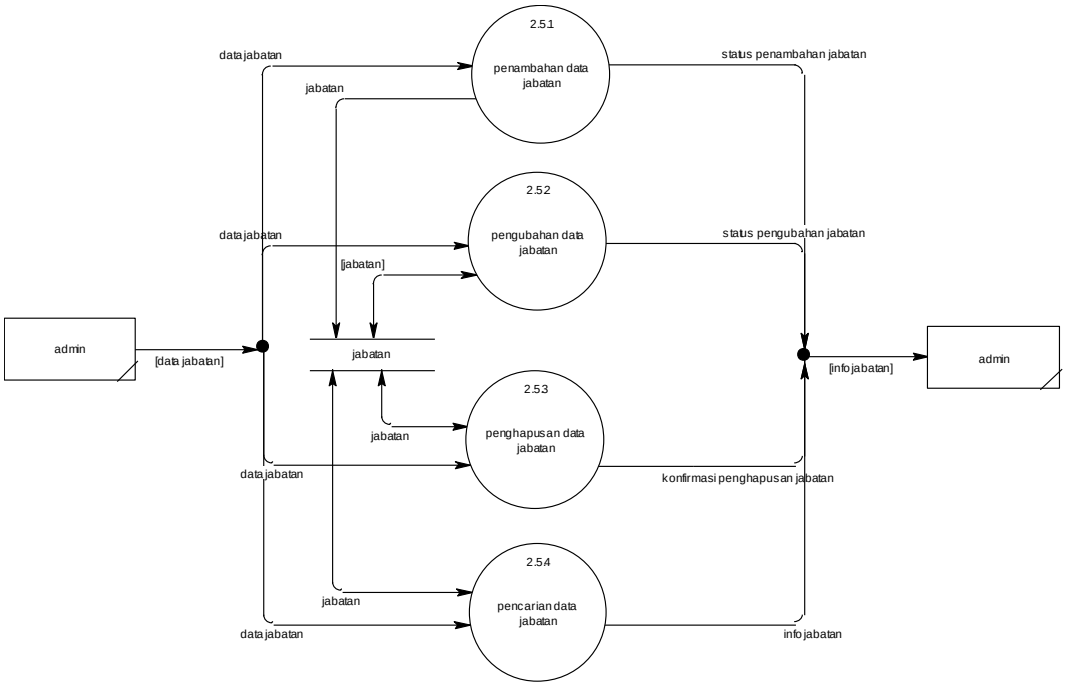
DFD level 3 proses 2.3 pembuatan simaksi menjelaskan tentang pembuatan simaksi yang terdiri dari 5 proses yaitu pendaftaran simaksi, pengubahan status simaksi, perpanjangan simaksi, pencarian simaski dan laporan simaksi yang dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 DFD Level 3 Proses 2.4 Pembuatan SIMAKSI

3.3.2.9. DFD Level 3 Proses 2.5 Pengolahan Jabatan

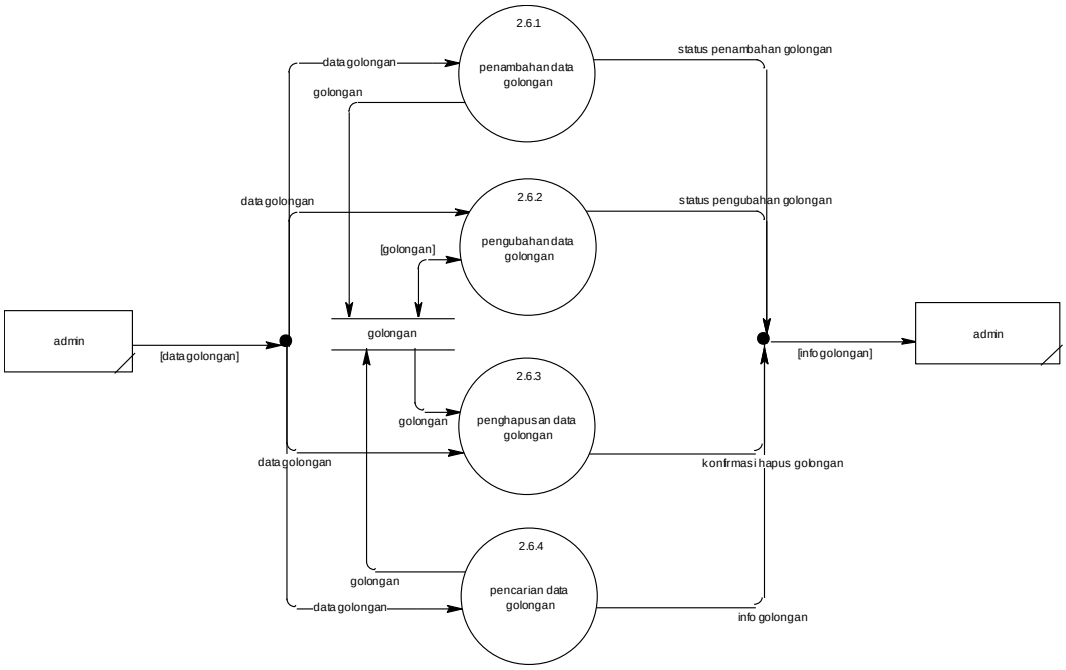
DFD level 3 proses 2.5 pengolahan jabatan menjelaskan tentang pengolahan data kegiatan yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah jabatan, ubah jabatan, hapus jabatan dan cari jabatan yang dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 DFD Level 3 Proses 2.5 Pengolahan Jabatan

3.3.2.10. DFD Level 3 Proses 2.6 Pengolahan Golongan

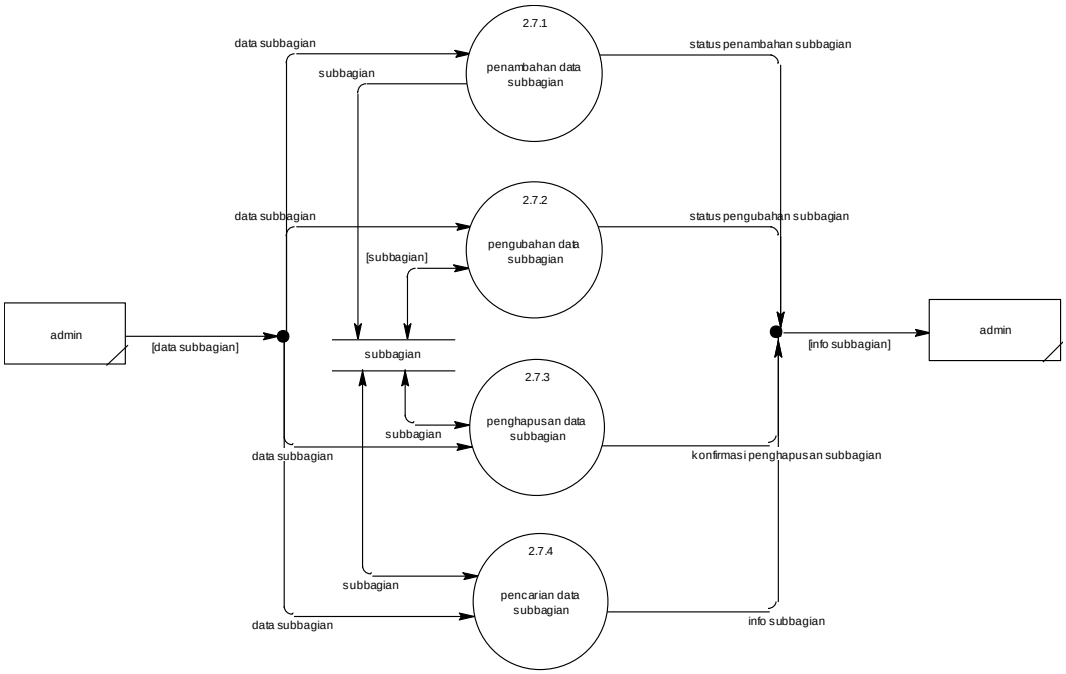
DFD level 3 proses 2.6 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data golongan yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah golongan, ubah golongan, hapus golongan dan cari golongan yang dapat dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 DFD Level 3 Proses 2.6 Pengolahan Golongan

3.3.2.11. DFD Level 3 Proses 2.7 Pengolahan Subbagian

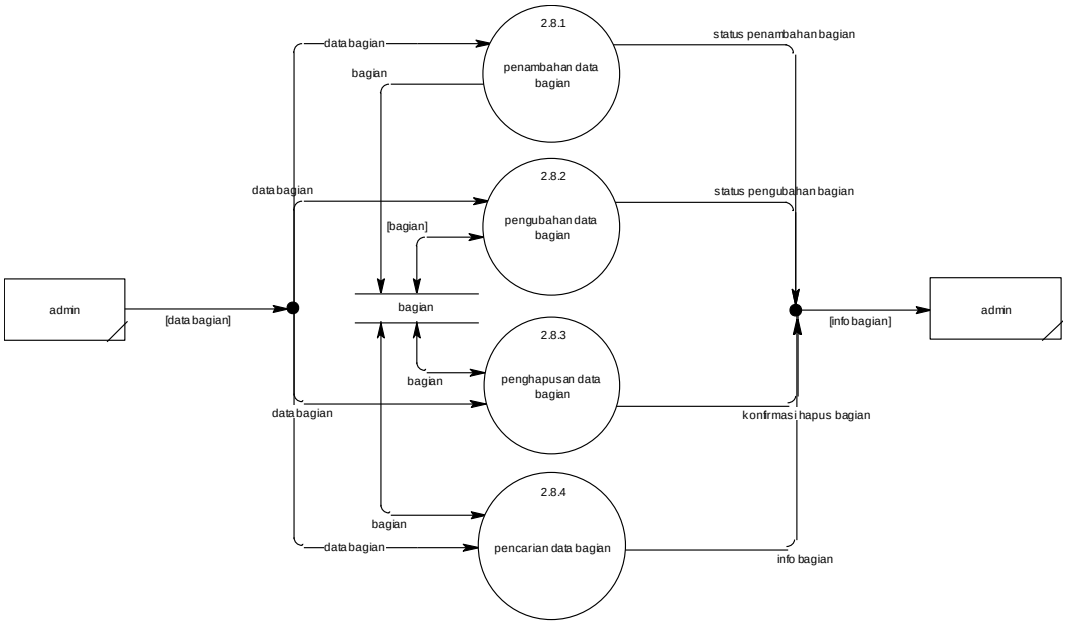
DFD level 3 proses 2.7 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data subbagian yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah subbagian, ubah subbagian, hapus subbagian dan cari subbagian yang dapat dilihat pada gambar 3.15.



Gambar 3.15 DFD Level 3 Proses 2.7 Pengolahan Subbagian

3.3.2.12. DFD Level 3 Proses 2.8 Pengolahan Bagian

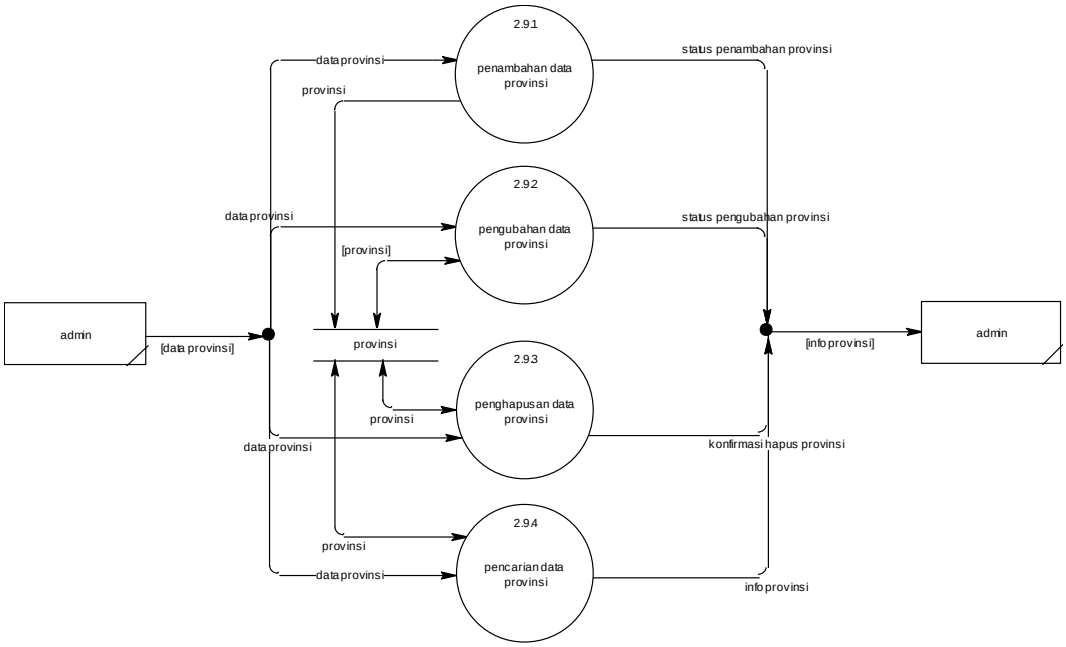
DFD level 3 proses 2.8 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data bagian yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah bagian, ubah bagian, hapus bagian dan cari bagian yang dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 DFD Level 3 Proses 2.8 Pengolahan Bagian

3.3.2.13. DFD Level 3 Proses 2.9 Pengolahan Provinsi

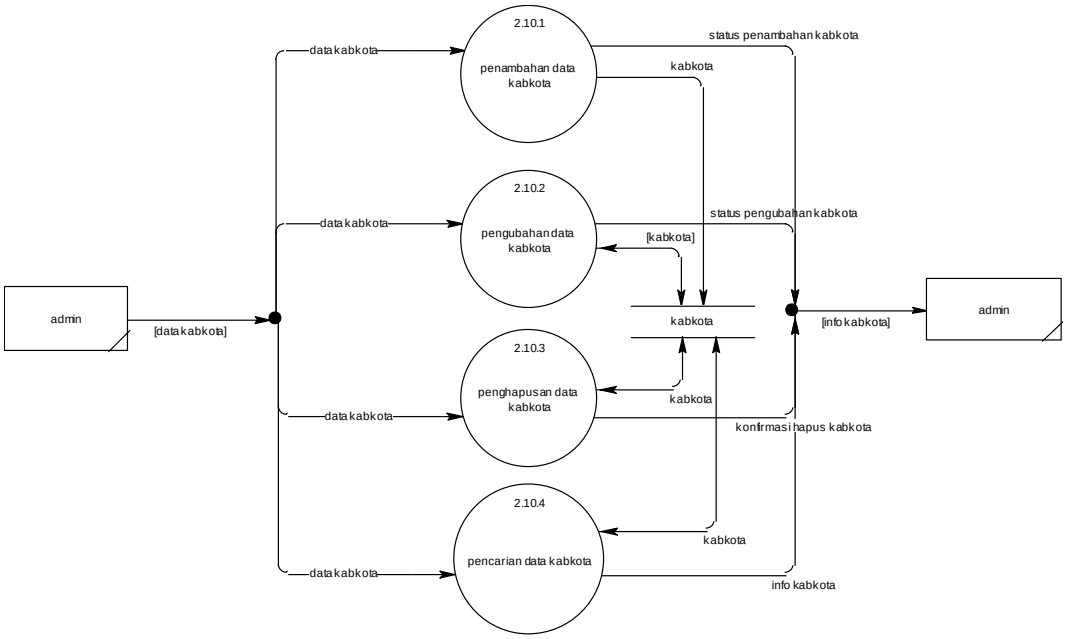
DFD level 3 proses 2.9 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data provinsi yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah provinsi, ubah provinsi, hapus provinsi dan cari provinsi yang dapat dilihat pada gambar 3.17.



Gambar 3.17 DFD Level 3 Proses 2.9 Pengolahan Provinsi

3.3.2.14. DFD Level 3 Proses 2.10 Pengolahan Kabkota

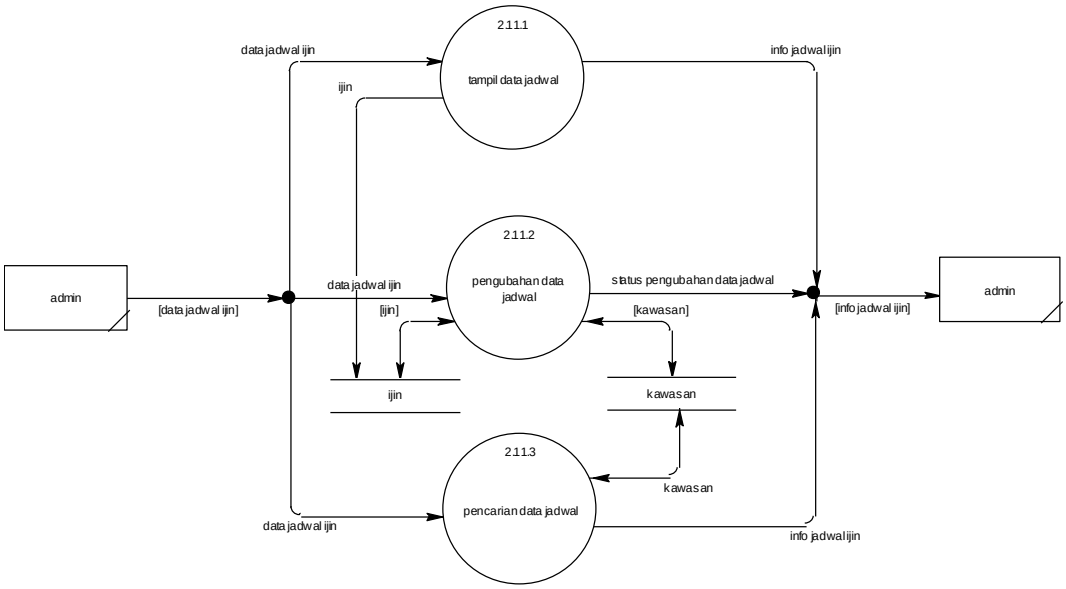
DFD level 3 proses 2.10 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data kabkota yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah kabkota, ubah kabkota, hapus kabkota dan cari kabkota yang dapat dilihat pada gambar 3.18.



Gambar 3.18 DFD Level 3 Proses 2.10 Pengolahan Kabkota

3.3.2.15. DFD Level 3 Proses 2.11 Pengolahan Jadwal Ijin

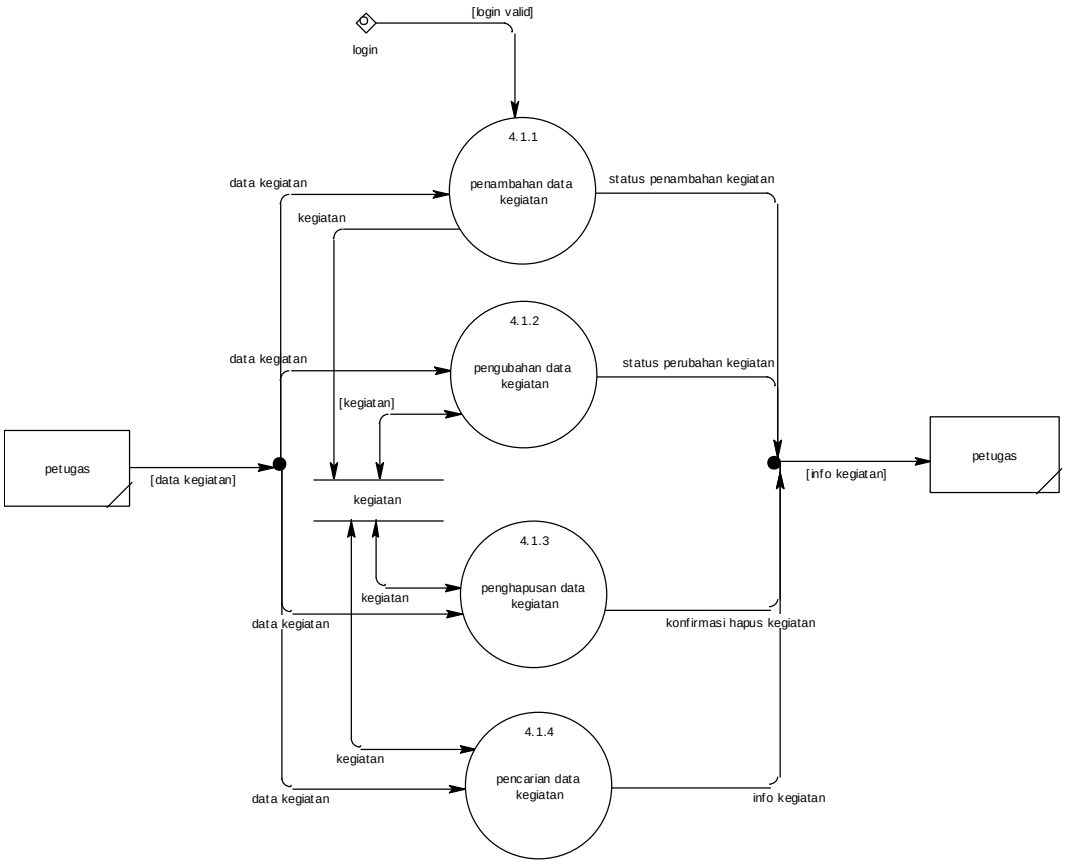
DFD level 3 proses 2.11 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data jadwal ijin yang terdiri dari 3 proses yaitu tampil data jadwal ijin, pengubahan jadwal ijin dan cari jadwal ijin yang dapat dilihat pada gambar 3.19.



Gambar 3.19 DFD Level 3 Proses 2.11 Pengolahan Jadwal Ijin

3.3.2.16. DFD Level 3 Proses 4.1 Pengolahan Kegiatan

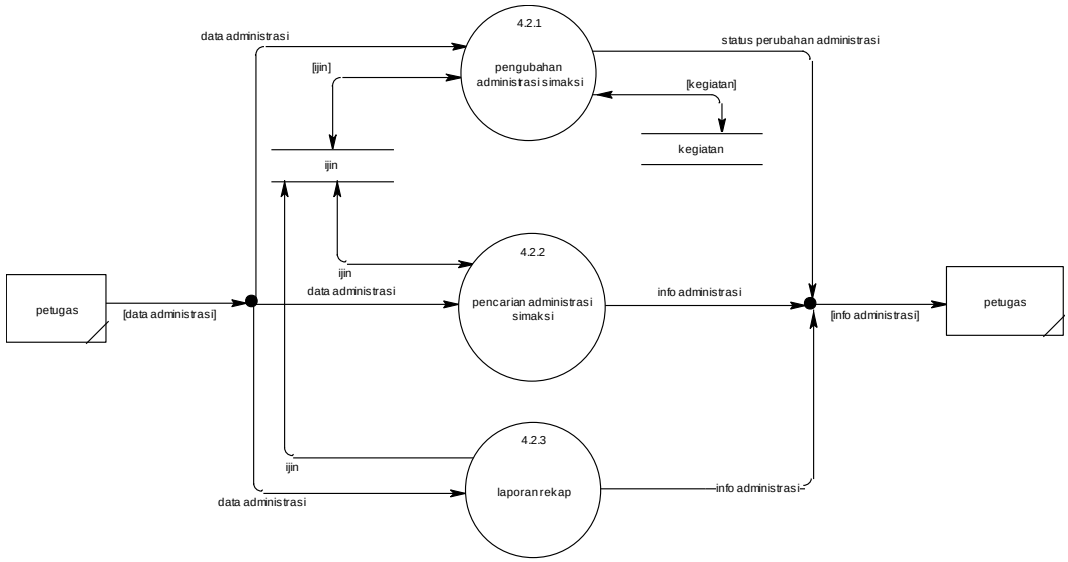
DFD level 3 proses 4.1 pengolahan kegiatan menjelaskan tentang pengolahan data kegiatan yang terdiri dari 4 proses yaitu tambah kegiatan, ubah kegiatan, hapus kegiatan dan cari kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 3.20.



Gambar 3.20 DFD Level 3 Proses 4.1 Pengolahan Kegiatan

3.3.2.17. DFD Level 3 Proses 4.2 Administrasi SIMAKSI

DFD level 3 proses 4.2 pengolahan administrasi SIMAKSI menjelaskan tentang pengolahan data adminstrasi yang terdiri dari 3 proses yaitu ubah administrasi, cari administrasi dan laporan rekap yang dapat dilihat pada gambar 3.21.



Gambar 3.21 DFD Level 3 Proses 4.2 Pengolahan Administrasi SIMAKSI

3.3.3. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan alat bantu (*tools*) sistem yang akan menjelaskan perilaku-perilaku proses yang ada dalam diagram aliran data. Berikut adalah spesifikasi proses dari Sistem Informasi Perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) yang dapat dilihat pada tabel 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, 3.11, 3.12, 3.13, 3.14, 3.15, 3.16, 3.17 dan 3.18.

Tabel 3.3 Spesifikasi Proses

No	Proses	Keterangan
1.	No. Proses	1
	Nama Proses	Login
	Source	Admin, Petugas, Pemohon
	Input	Data login
	Output	Info status login
	Destination	Admin, Petugas, Pemohon
	Logika Proses	1. Admin, Petugas Administrasi, dan Pemohon memasukan data login berupa *username* dan *password*, 2. Sistem melakukan pengecekan 3. Apabila *username* dan *password* yang diinputkan benar maka *username* dan *password* valid dan langsung bisa mengolah data sesuai dengan level masing-masing. 4. Apabila *username* dan *password* yang diinputkan tidak benar maka akan ada informasi login gagal.

Tabel 3.4 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
2	No. Proses	2
	Nama Proses	Manajemen Data SIMAKSI
	Source	Admin, Pemohon
	Input	1. Upload data persyaratan simaksi 2. Data persyaratan simaksi 3. Data simaksi 4. Data pemohon 5. Data kawasan 6. Data pegawai 7. Data jabatan 8. Data golongan 9. Data subbagian 10. Data bagian 11. Data provinsi 12. Data kabkota 13. Data jadwal
	Output	1. Update status simaksi 2. Konfirmasi status simaksi 3. Data simaksi 4. Info pemohon 5. Info kawasan 6. Info pegawai 7. Data jabatan 8. Data golongan 9. Data subbagian 10. Data bagian 11. Data provinsi 12. Data kabkota 13. Data jadwal
	Destination	Admin, Pemohon
	Logika Proses	1. Admin dan pemohon berhasil melakukan proses login 2. Sistem melakukan pengecekan hak akses *user* 3. Sistem menampilkan penyajian informasi dengan level *user*
3	No. Proses	3
	Nama Proses	Manajemen *User*
	Source	Admin, petugas
	Input	Login valid Data *user*
	Output	Info *user*
	Destination	Admin, petugas
	Logika Proses	1. Admin dan petugas berhasil melakukan proses login 2. Sistem melakukan pengecekan hak akses *user* 3. Sistem menampilkan penyajian informasi dengan level *user*
4	No. Proses	4
	Nama Proses	Manajemen Administrasi SIMAKSI
	Source	Petugas
	Input	Data kegiatan, Data administrasi

Tabel 3.5 Spesikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Output	Info tarif, Info administrasi
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas berhasil melakukan proses login 2. Sistem melakukan pengecekan hak akses petugas 3. Sistem menampilkan penyajian informasi dengan level petugas
5	No. Proses	2.1
	Nama Proses	Pengolahan Data Pemohon
	Source	Admin
	Input	Data Pemohon
	Output	Info Pemohon
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data pemohon
6	No. Proses	2.2
	Nama Proses	Pengolahan Data Kawasan
	Source	Admin
	Input	Data Kawasan
	Output	Info Kawasan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data kawasan
7	No. Proses	2.3
	Nama Proses	Pengolahan Data Pegawai
	Source	Admin
	Input	Data Pegawai
	Output	Info Pegawai
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data pegawai
8	No. Proses	2.4
	Nama Proses	Pembuatan simaksi
	Source	Admin, Pemohon
	Input	1. Upload data persyaratan simaksi 2. Data persyaratan simaksi
	Output	1. Update status simaksi 2. Konfirmasi status simaksi
	Destination	Admin, Pemohon
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk mengubah, mencari, membuat laporan perijinan simaksi 2. Pemohon mempunyai hak akses untuk mendaftar dan membuat perijinan simaksi
9	No. Proses	2.5
	Nama Proses	Pengolahan Data Jabatan
	Source	Admin
	Input	Data Jabatan

Tabel 3.6 Spesikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Output	Info Jabatan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data jabatan
10	No. Proses	2.6
	Nama Proses	Pengolahan Data Golongan
	Source	Admin
	Input	Data Golongan
	Output	Info Golongan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data golongan
11	No. Proses	2.7
	Nama Proses	Pengolahan Data Subbagian
	Source	Admin
	Input	Data Subbagian
	Output	Info Subbagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data subbagian
12	No. Proses	2.8
	Nama Proses	Pengolahan Data Bagian
	Source	Admin
	Input	Data Bagian
	Output	Info Bagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data bagian
13	No. Proses	2.9
	Nama Proses	Pengolahan Data Provinsi
	Source	Admin
	Input	Data Provinsi
	Output	Info Provinsi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data provinsi
14	No. Proses	2.10
	Nama Proses	Pengolahan Data Kabkota
	Source	Admin
	Input	Data Kabkota
	Output	Info Kabkota
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus data kabkota
15	No. Proses	2.11
	Nama Proses	Pengolahan Data Jadwal Ijin

Tabel 3.7 Spesikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Source	Admin
	Input	Data Jadwal Ijin
	Output	Info Jadwal Ijin
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin mempunyai hak akses untuk mencari dan mengubah data Jadwal Ijin
16	No. Proses	2.1.1
	Nama Proses	Ubah *profile* pemohon
	Source	Pemohon
	Input	Data pemohon
	Output	Ubah profile pemohon, info pemohon
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Pemohon melakukan login terhadap sistem 2. Kemudian pemohon memperbaharui data *profile account* yang dimilikinya dan akan tersimpan ke dalam database 3. Admin dapat melihat info pemohon yang memperbaharui *profile*nya,
17	No. Proses	2.1.2
	Nama Proses	Tampil pemohon
	Source	Admin, pemohon
	Input	Data pemohon
	Output	Info pemohon
	Destination	Admin, pemohon
	Logika Proses	1. Admin dan pemohon melakukan login ke dalam sistem 2. Admin dapat melihat info data pemohon dengan memilih menu data pemohon sedangkan pemohon dapat membuka profilenya
18	No. Proses	2.2.1
	Nama Proses	Penambahan kawasan
	Source	Admin
	Input	Data kawasan
	Output	Info kawasan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah kawasan untuk memunculkan form tambah kawasan. 2. Admin mengisi form tambah kawasan. 3. Apabila data kawasan masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data kawasan akan disimpan dalam *database*
19	No. Proses	2.2.2
	Nama Proses	Pengubahan kawasan
	Source	Admin
	Input	Data kawasan
	Output	Status perubahan kawasan, info kawasan
	Destination	Admin

Tabel 3.8 Spesikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data kawasan yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data kawasan yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data kawasan
20	No. Proses	2.2.3
	Nama Proses	Penghapusan kawasan
	Source	Admin
	Input	Data kawasan
	Output	Konfirmasi hapus kawasan, info kawasan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data kawasan yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data kawasan akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
21	No. Proses	2.2.4
	Nama Proses	Pencarian kawasan
	Source	Admin
	Input	Data kawasan
	Output	Data Kawasan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data kawasan yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
22	No. Proses	2.3.1
	Nama Proses	Penambahan pegawai
	Source	Admin
	Input	Data pegawai
	Output	Status penambahan pegawai , info pegawai
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah pegawai untuk memunculkan form tambah pegawai . 2. Admin mengisi form tambah pegawai. 3. Apabila data pegawai masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data pegawai akan disimpan dalam *database*
23	No. Proses	2.3.2
	Nama Proses	Pengubahan pegawai
	Source	Admin
	Input	Data pegawai

Tabel 3.9 Spesikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Output	Status perubahan pegawai, info pegawai
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data pegawai yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data pegawai yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data pegawai
24	No. Proses	2.3.3
	Nama Proses	Penghapusan pegawai
	Source	Admin
	Input	Data pegawai
	Output	Konfirmasi hapus pegawai, info pegawai
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data pegawai yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data pegawai akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
25	No. Proses	2.3.4
	Nama Proses	Pencarian pegawai
	Source	Admin
	Input	Data pegawai
	Output	Data pegawai
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data pegawai yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
26	No. Proses	2.4.1
	Nama Proses	Pendaftaran Simaksi
	Source	Admin, Pemohon
	Input	Upload data persyaratan simaksi
	Output	Data persyaratan simaksi
	Destination	Admin, Pemohon
	Logika Proses	1. Pemohon harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu ke dalam sistem untuk mendapat id_pemohon 2. Sistem akan melakukan penambahan pemohon secara otomatis dan menyimpan ke dalam database 3. Setelah pemohon terdaftar dan mendapatkan id_pemohon, maka pemohon dapat melakukan login ke dalam sistem untuk membuat simaksi 4. Pemohon mendaftarkan simaksi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan mengunggah/upload persyaratan yang

		dibutuhkan ke dalam sistem 5. Sistem menyimpan data persyaratan simaksi yang diajukan pemohon ke dalam database yang kemudian akan dicek oleh admin 6. Admin mendapat data persyaratan simaksi pemohon yang kemudian akan dibuatakan simaksi
27	No. Proses	2.4.2
	Nama Proses	Ubah status simaksi
	Source	Admin, Pemohon
	Input	Data persyaratan simaksi
	Output	Status simaksi
	Destination	Admin, Pemohon
	Logika Proses	1. Admin mengecek pemohon yang mengajukan simaksi ke dalam sistem 2. Kemudian admin mengubah data simaksi sesuai kebutuhan berikut dengan status simaksi pemohon menjadi disetujui 3. Setelah selesai mengubah data simaksi dan menyimpannya ke dalam database kemudian sistem memberikan konfirmasi status simaksi kepada pemohon melalui *account* yang dimiliki pemohon
28	No. Proses	2.4.3
	Nama Proses	Perpanjangan simaksi
	Source	Admin, Pemohon
	Input	Data persyaratan perpanjangan simaksi
	Output	Status perpanjangan simaksi
	Destination	Admin, Pemohon
	Logika Proses	1. Pemohon melakukan login ke dalam sistem 2. Pemohon mengecek masa berlaku simaksi 3. Jika masa berlaku telah berakhir maka pemohon perlu mengubah waktu perpanjangan simaksi ke dalam sistem 4. Sistem akan menyimpan perubahan masa berlaku simaksi yang diajukan pemohon ke dalam database 5. Admin akan melihat data persyaratan perpanjangan simaksi dan memperbaharui status simaksi pemohon kemudian menyimpannya ke dalam database 6. Sistem akan memberikan konfirmasi kepada pemohon melalui *account* yang dimiliki pemohon
29	No. Proses	2.4.4
	Nama Proses	Pencarian simaksi
	Source	Admin
	Input	Data simaksi
	Output	Data simaksi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data simaksi yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka 61ka nada informasi data tidak ditemukan.

Tabel 3.10 Spesikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
30	No. Proses	2.4.5
	Nama Proses	Laporan simaksi
	Source	Admin
	Input	Data simaksi
	Output	Data simaksi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih bulan yang akan dijadikan laporan lalu mengklik tombol cari bulan. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian laporan bulan yang diminta dan mecetak laporan bila diinginkan. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
31	No. Proses	2.5.1
	Nama Proses	Penambahan jabatan
	Source	Admin
	Input	Data jabatan
	Output	Status penambahan jabatan , info jabatan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah jabatan untuk memunculkan form tambah jabatan . 2. Admin mengisi form tambah jabatan. 3. Apabila data jabatan masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data jabatan akan disimpan dalam *database*
32	No. Proses	2.5.2
	Nama Proses	Pengubahan jabatan
	Source	Admin
	Input	Data jabatan
	Output	Status perubahan jabatan, info jabatan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data jabatan yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data jabatan yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data jabatan
33	No. Proses	2.5.3
	Nama Proses	Penghapusan jabatan
	Source	Admin
	Input	Data jabatan
	Output	Konfirmasi hapus jabatan, info jabatan
	Destination	Admin

Tabel 3.11 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data jabatan yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data jabatan akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
34	No. Proses	2.5.4
	Nama Proses	Pencarian jabatan
	Source	Admin
	Input	Data jabatan
	Output	Data jabatan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data jabatan yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
36	No. Proses	2.6.1
	Nama Proses	Penambahan jabatan
	Source	Admin
	Input	Data golongan
	Output	Status penambahan golongan , info golongan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah golongan untuk memunculkan form tambah golongan . 2. Admin mengisi form tambah golongan. 3. Apabila data golongan masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data golongan akan disimpan dalam *database*
37	No. Proses	2.6.2
	Nama Proses	Pengubahan golongan
	Source	Admin
	Input	Data golongan
	Output	Status perubahan golongan, info golongan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data golongan yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data golongan yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data golongan
38	No. Proses	2.6.3
	Nama Proses	Penghapusan golongan
	Source	Admin
	Input	Data golongan

Tabel 3.12 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Output	Konfirmasi hapus golongan, info golongan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data golongan yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data golongan akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
39	No. Proses	2.6.4
	Nama Proses	Pencarian golongan
	Source	Admin
	Input	Data golongan
	Output	Data golongan
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data golongan yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
40	No. Proses	2.7.1
	Nama Proses	Penambahan jabatan
	Source	Admin
	Input	Data subbagian
	Output	Status penambahan subbagian , info subbagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah subbagian untuk memunculkan form tambah subbagian . 2. Admin mengisi form tambah subbagian. 3. Apabila data subbagian masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data subbagian akan disimpan dalam *database*
41	No. Proses	2.7.2
	Nama Proses	Pengubahan subbagian
	Source	Admin
	Input	Data subbagian
	Output	Status perubahan subbagian, info subbagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data subbagian yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data subbagian yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data subbagian
42	No. Proses	2.7.3
	Nama Proses	Penghapusan subbagian

Tabel 3.13 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Source	Admin
	Input	Data subbagian
	Output	Konfirmasi hapus subbagian, info subbagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data subbagian yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data subbagian akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
43	No. Proses	2.7.4
	Nama Proses	Pencarian subbagian
	Source	Admin
	Input	Data subbagian
	Output	Data subbagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data subbagian yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
44	No. Proses	2.8.1
	Nama Proses	Penambahan bagian
	Source	Admin
	Input	Data bagian
	Output	Status penambahan bagian , info bagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah bagian untuk memunculkan form tambah bagian . 2. Admin mengisi form tambah bagian. 3. Apabila data bagian masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data bagian akan disimpan dalam *database*
45	No. Proses	2.8.2
	Nama Proses	Pengubahan bagian
	Source	Admin
	Input	Data bagian
	Output	Status perubahan bagian, info bagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data bagian yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data bagian yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data bagian

Tabel 3.14 Spefikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
46	No. Proses	2.8.3
	Nama Proses	Penghapusan bagian
	Source	Admin
	Input	Data bagian
	Output	Konfirmasi hapus bagian, info bagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data bagian yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data bagian akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
47	No. Proses	2.8.4
	Nama Proses	Pencarian bagian
	Source	Admin
	Input	Data bagian
	Output	Data bagian
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data bagian yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
48	No. Proses	2.9.1
	Nama Proses	Penambahan provinsi
	Source	Admin
	Input	Data provinsi
	Output	Status penambahan provinsi , info provinsi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah provinsi untuk memunculkan form tambah provinsi . 2. Admin mengisi form tambah provinsi. 3. Apabila data provinsi masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data provinsi akan disimpan dalam *database*
49	No. Proses	2.9.2
	Nama Proses	Pengubahan provinsi
	Source	Admin
	Input	Data provinsi
	Output	Status perubahan provinsi, info provinsi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data provinsi yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data provinsi yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan

		menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data provinsi
50	No. Proses	2.9.3
	Nama Proses	Penghapusan provinsi
	Source	Admin
	Input	Data provinsi
	Output	Konfirmasi hapus provinsi, info provinsi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data provinsi yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data provinsi akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
51	No. Proses	2.9.4
	Nama Proses	Pencarian provinsi
	Source	Admin
	Input	Data provinsi
	Output	Data provinsi
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data provinsi yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
52	No. Proses	2.10.1
	Nama Proses	Penambahan jabatan
	Source	Admin
	Input	Data kabkota
	Output	Status penambahan kabkota , info kabkota
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah kabkota untuk memunculkan form tambah kabkota . 2. Admin mengisi form tambah kabkota. 3. Apabila data kabkota masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data kabkota akan disimpan dalam *database*
53	No. Proses	2.10.2
	Nama Proses	Pengubahan kabkota
	Source	Admin
	Input	Data kabkota
	Output	Status perubahan kabkota, info kabkota
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data kabkota yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data kabkota yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan

		perubahan data kabkota
54	No. Proses	2.10.3
	Nama Proses	Penghapusan kabkota
	Source	Admin
	Input	Data kabkota
	Output	Konfirmasi hapus kabkota, info kabkota
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data kabkota yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data kabkota akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
55	No. Proses	2.10.4
	Nama Proses	Pencarian kabkota
	Source	Admin
	Input	Data kabkota
	Output	Data kabkota
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data kabkota yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
56	No. Proses	2.11.1
	Nama Proses	Tampil data jadwal ijin
	Source	Admin
	Input	Data jadwal ijin
	Output	Info jadwal ijin
	Destination	Admin
	Logika Proses	5. Admin mengolah data jadwal ijin . 6. Sistem mengecek data jadwal ijin. 7. Apabila data jadwal ijin ada maka menampilkan data jadwal ijin 8. Apabila data tidak ada maka menampilkan pesan tidak ada
57	No. Proses	2.11.2
	Nama Proses	Pengubahan jadwal ijin
	Source	Admin
	Input	Data jadwal ijin
	Output	Status perubahan jadwal ijin, info jadwal ijin
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data jadwal ijin yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data jadwal ijin yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data jadwal ijin
58	No. Proses	2.11.3

Tabel 3.15 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Nama Proses	Pencarian jadwal ijin
	Source	Admin
	Input	Data jadwal ijin
	Output	Data jadwal ijin
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data jadwal ijin yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
59	No. Proses	3.1
	Nama Proses	Penambahan data *user*
	Source	Admin
	Input	Data *user*
	Output	Status penambahan *user*, info *user*
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memilih menu tambah *user* untuk memunculkan form tambah *user*. 2. Admin mengisi form tambah *user*. 3. Apabila data *user* masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data *user* akan disimpan dalam *database*
60	No. Proses	3.2
	Nama Proses	Pengubahan *user*
	Source	Admin
	Input	Data *user*
	Output	Status perubahan *user*, info *user*
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data *user* yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian admin merubah data *user* yang dipilih 3. Admin dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data *user*
61	No. Proses	3.3
	Nama Proses	Penghapusan *user*
	Source	Admin
	Input	Data *user*
	Output	Info *user*
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin akan memilih data *user* yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh admin akan dihapus 3. Jika iya maka data *user* akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan

Tabel 3.16 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
62	No. Proses	3.4
	Nama Proses	Pencarian *user*
	Source	Admin
	Input	Data *user*
	Output	Info *user*
	Destination	Admin
	Logika Proses	1. Admin memasukan data *user* yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
64	No. Proses	4.1
	Nama Proses	Pengolahan kegiatan
	Source	Petugas
	Input	Data kegiatan
	Output	Info kegiatan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari kegiatan
65	No. Proses	4.1.1
	Nama Proses	Penambahan kegiatan
	Source	Petugas
	Input	Data kegiatan
	Output	Status penambahan kegiatan, info kegiatan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memilih menu tambah kegiatan untuk memunculkan form tambah kegiatan. 2. Petugas mengisi form tambah kegiatan. 3. Apabila data kegiatan masih ada yang kosong maka akan menampilkan informasi bahwa data belum terisi 4. Apabila data tidak kosong maka data pegawai akan disimpan dalam *database*
66	No. Proses	4.1.2
	Nama Proses	Pengubahan kegiatan
	Source	Petugas
	Input	Data kegiatan
	Output	Status perubahan kegiatan, info kegiatan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas akan memilih data kegiatan yang akan dirubah, maka sistem akan menampilkan data yang dpilih untuk dirubah 2. Kemudian petugas merubah data kegiatan yang dipilih 3. Petugas dapat melakukan konfirmasi perubahan dengan menyimpannya ke dalam database atau membatalkan perubahan data kegiatan

Tabel 3.17 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
67	No. Proses	4.1.3
	Nama Proses	Penghapusan kegiatan
	Source	Petugas
	Input	Data kegiatan
	Output	Konfirmasi hapus kegiatan, info kegiatan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas akan memilih data kegiatan yang akan dihapus sesuai dengan informasi yang diperlihatkan sistem 2. Sistem akan memberikan konfirmasi apakah data yang dipilih oleh petugas akan dihapus 3. Jika iya maka data kegiatan akan dihapus dari database, jika tidak maka akan dibatalkan
68	No. Proses	4.1.4
	Nama Proses	Pencarian kegiatan
	Source	Petugas
	Input	Data kegiatan
	Output	Data kegiatan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan data kegiatan yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
69	No. Proses	4.2
	Nama Proses	Pengolahan administrasi simaksi
	Source	Petugas
	Input	Data administrasi simaksi
	Output	Info administrasi simaksi
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas melakukan ubah, cari administrasi simaksi dan laporan rekap
70	No. Proses	4.2.1
	Nama Proses	Ubah administrasi simaksi
	Source	Petugas
	Input	Data administrasi simaksi
	Output	Status perubahan administrasi simaksi, info administrasi simaksi
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Saat pemohon datang untuk mengambil simaksi, petugas mengecek perijinan pemohon apakah telah selesai diproses 2. Kemudian admin mengubah data administrasi simaksi menjadi lunas lalu memberikan bukti pembayaran adminstrasi yang otomatis langsung terbuat 3. Setelah selesai mengubah data administrasi simaksi dan menyimpannya ke dalam database
71	No. Proses	4.2.2
	Nama Proses	Cari administrasi simaksi

Tabel 3.18 Spesifikasi Proses (lanjutan)

No	Proses	Keterangan
	Source	Petugas
	Input	Data administrasi simaksi
	Output	Data administrasi simaksi
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan data administrasi yang ingin di cari. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.
72	No. Proses	4.2.3
	Nama Proses	Laporan Rekap
	Source	Petugas
	Input	Data administrasi simaksi
	Output	Data administrasi simaksi
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Admin memilih bulan yang akan dijadikan laporan lalu mengklik tombol cari bulan. 2. Apabila data ada, maka sistem akan menampilkan pencarian laporan bulan yang dimintadan mecetak laporan bila diinginkan. 3. Apabila data tidak ada maka akan ada informasi data tidak ditemukan.

3.3.4. Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan dari elemen-elemen atau simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* didalam sistem. Berikut kamus data yang merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang mencakup DFD yang dapat dilihat pada tabel 3.19, 3.20, 3.21 dan 3.22.

Tabel 3.19 Kamus Data

Nama Aliran Data	Data Petugas
Digunakan pada	Admin, Petugas – proses 1.0, 2.0, 3.0, 4.0
Deskripsi	Data petugas yaitu data yang digunakan oleh user yang terdiri dari petugas dan petugas untuk mengakses sistem
Struktur Data	id_petugas, username, password, nama, level

Tabel 3.20 Kamus Data (lanjutan)

id_petugas	[0-9]
username	[A-Z|a-z|0-9]
password	[A-Z|a-z|0-9]
nama	[A-Z|a-z|0-9]
level	[‘ADMIN’, ‘PETUGAS_ADM’]
Nama Aliran Data	Data Pemohon
Digunakan pada	Pemohon – proses 2.1, 2.1.1, 2.1.2, 2.4, 2.4.1
Deskripsi	Data pemohon yaitu data yang dimiliki oleh pemohon untuk dapat mengakses sistem
Struktur Data	id_pemohon, no_ktp, nama_pemohon, alamat, provinsi, kabkota, no_tlp, email
id_pemohon	[A-Z|a-z|0-9]
no_ktp	[0-9]
nama_pemohon	[A-Z|a-z|0-9]
alamat	[A-Z|a-z|0-9]
provinsi	[A-Z|a-z]
kabkota	[A-Z|a-z]
telepon	[A-Z|a-z|0-9]
email	[A-Z|a-z|@]
Nama Aliran Data	Data Ijin
Digunakan pada	Admin, pemohon dan petugas – proses 2.4, 2.4.1, 2.4.2, 2.4.4, 2.4.5, 4.2
Deskripsi	Data ijin yaitu data perijinan yang diajukan oleh pemohon untuk mendapat surat ijin yang dikeluarkan oleh petugas
Struktur Data	no_surat, nama_instansi, jns_kegiatan, detail_kegiatan, tgl_awal, tgl_akhir, tim, lampiran, status_dibaca, tgl_pengajuan, tgl_perpanjangan, tgl_perpanjangan_ak, status_ijin, keterangan, total_tarif, status_pembayaran
no_surat	[A-Z|a-z|0-9]
nama_instansi	[A-Z|a-z|0-9]
nama_pemohon	[A-Z|a-z|0-9]
jns_kegiatan	[A-Z|a-z|0-9]
detail_kegiatan	[A-Z|a-z|0-9]
tgl_mulai	[A-Z|a-z|0-9]
tgl_akhir	[A-Z|a-z|0-9]
tim	[0-9]
lampiran	[A-Z|a-z|0-9]
status_dibaca	[0-9]
tgl_pengajuan	[A-Z|a-z|0-9]
tgl_perpanjangan	[A-Z|a-z|0-9]
tgl_perpanjangan_ak	[A-Z|a-z|0-9]
status_ijin	[‘Sedang diproses’, ‘Selesai Diproses’]
keterangan	[‘Perijinan Baru’, ‘Perpanjangan’]
total_tarif	[0-9]
status_pembayaran	[‘Belum dibayar, Lunas’]
Nama Aliran Data	Data Kawasan
Digunakan pada	Admin – proses 2.2, 2.2.1, 2.2.2, 2.2.2, 2.2.4, 2.11, 2.11.2, 2.11.3

Tabel 3.21 Kamus Data (lanjutan)

Deskripsi	Data kawasan yaitu data wilayah yang dituju oleh pemohon dalam simaksi
Struktur Data	id_kws, nama_kws, deskripsi, gambar, bidang_kws, seksi_konservasi
id_kws nama_kws deksripsi gambar bidang_kws seksi_konservasi	[0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Pegawai
Digunakan pada	Admin – proses 2.3, 2.3.1, 2.3.2, 2.3.3, 2.3.4
Deskripsi	Data pegawai yaitu data penanggungjawab yang menandatangani simaksi
Struktur Data	nip, tgl_lahir, jns_kelamin, thn_gabung, nama_pegawai, jabatan, kedudukan
nip tgl_lahir jns_kelamin thn_gabung nama_pegawai jabatan kedudukan	[0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Jabatan
Digunakan pada	Admin – proses 2.5, 2.5.1, 2.5.2, 2.5.3, 2.5.4
Deskripsi	Data jabatan yaitu data jabatan yang dimiliki oleh pegawai di Kementrian Kehutanan
Struktur Data	id_jabatan, jabatan
id_jabatan jabatan	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Golongan
Digunakan pada	Admin – proses 2.6, 2.6.1, 2.6.2, 2.6.3, 2.6.4
Deskripsi	Data golongan yaitu data golongan yang dimiliki oleh pegawai di Kementrian Kehutanan
Struktur Data	id_golongan, nama_golongan
id_golongan nama_golongan	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Subbagian
Digunakan pada	Admin – proses 2.7, 2.7.1, 2.7.2, 2.7.3, 2.7.4
Deskripsi	Data subbagian yaitu data subbagian yang ditempati oleh pegawai di Kementrian Kehutanan
Struktur Data	id_subbagian, nama_subbagian
id_subbagian nama_subbagian	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Bagian
Digunakan pada	Admin – proses 2.7, 2.7.1, 2.7.2, 2.7.3, 2.7.4
Deskripsi	Data bagian yaitu data bagian yang berada di Kementrian Kehutanan

Tabel 3.22 Kamus Data (lanjutan)

Struktur Data	id_bagian, nama_bagian
id_bagian nama_bagian	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Bagian
Digunakan pada	Admin – proses 2.8, 2.8.1, 2.8.2, 2.8.3, 2.8.4
Deskripsi	Data bagian yaitu data bagian yang termasuk ke dalam subbagian yang ditempati oleh pegawai di Kementrian Kehutanan
Struktur Data	id_bagian, nama_bagian
id_bagian nama_bagian	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Provinsi
Digunakan pada	Admin – proses 2.9, 2.9.1, 2.9.2, 2.9.3, 2.9.4
Deskripsi	Data provinsi yaitu data provinsi yang meliputi wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta
Struktur Data	id_prov, nama
id_prov nama	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Kabkota
Digunakan pada	Admin – proses 2.10, 2.10.1, 2.10.2, 2.10.3, 2.10.4
Deskripsi	Data kabkota yaitu data kabupaten atau kota yang berada di wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta
Struktur Data	id_kabkota, nama
id_kabkota nama	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Jadwal ijin
Digunakan pada	Admin – proses 2.11, 2.9.1, 2.9.2, 2.9.3, 2.9.4
Deskripsi	Data provinsi yaitu data provinsi yang meliputi wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta
Struktur Data	id_prov, nama
id_prov nama	[0-9] [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data Kegiatan
Digunakan pada	Petugas – proses 5.1, 5.1.1, 5.1.2, 5.1.3
Deskripsi	Data tarif yaitu daftar harga yang dikenakan pada jenis kegiatan yang tercantum di simaksi
Struktur Data	id_kegiatan, jns_kegiatan, deskripsi_kegiatan
id_kegiatan jns_kegiatan deskripsi_kegiatan	[0-9] [A-Z|a-z|0-9] [A-Z|a-z|0-9]

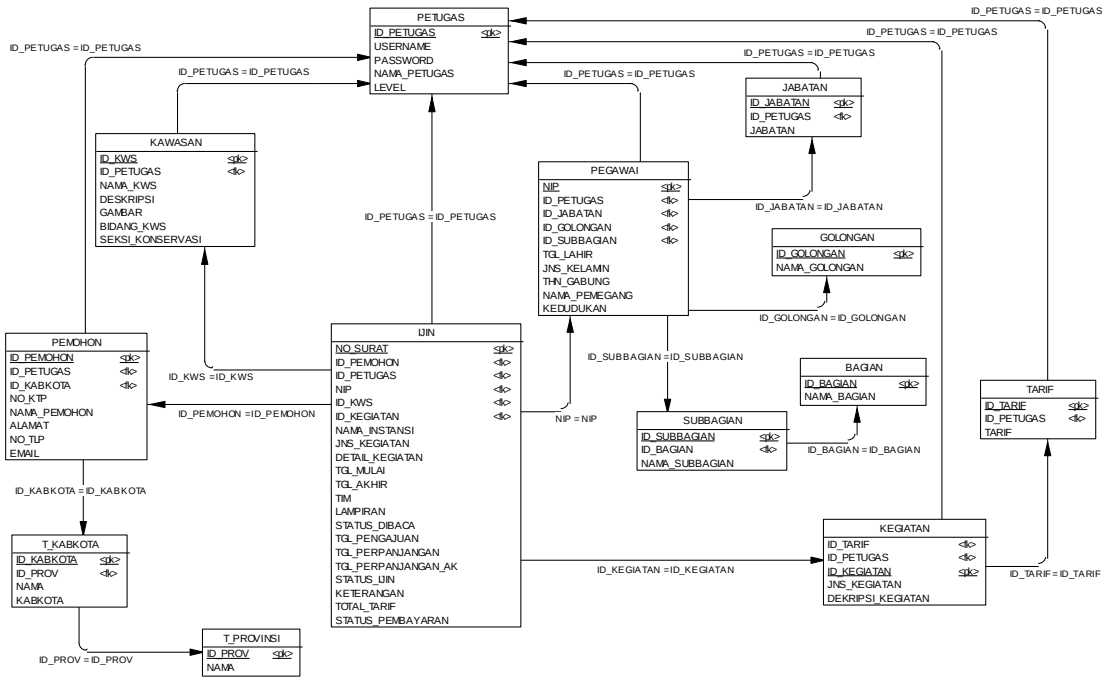
3.4. Perancangan Sistem

Perancangan akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didenifisikan sebagai penggambaran, perencanaan

dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

3.4.1. Diagram Skema

Proses relasi antar *file* merupakan gabungan *file* yang memiliki *primary key* (kunci utama) yang sama, sehingga *file-file* tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan *field* (atribut) kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu *file database* beserta entitas dan hubungannya. Pada gambar 3.22 akan dijelaskan mengenai diagram skema dari aplikasi sistem pendukung keputusan perijinan dan penempatan lokasi.



Gambar 3.22 Diagram Skema Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI

3.4.2. Struktur Tabel

Stuktur tabel ini menggambarkan tabel apa saja yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun. Berikut adalah tabel-tabel yang terdapat pada basis data yang akan dibangun pada Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI:

1. Nama Tabel : Tabel petugas

   Primary Key : id_petugas

   Jumlah *Field* : 5

Tabel 3.23 Tabel petugas

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_petugas	INTEGER	11	*Primary Key*
username	VARCHAR	30	
password	VARCHAR	30	
nama_petugas	VARCHAR	30	
level	VARCHAR	20	

2. Nama Tabel : Tabel pemohon

   Primary Key : id_pemohon

   Foreign Key : provinsi, kabkota

   Jumlah *Field* : 8

Tabel 3.24 Tabel pemohon

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_pemohon	CHAR	10	*Primary Key*
no_ktp	VARCHAR	30	
nama_pemohon	VARCHAR	30	
provinsi	INTEGER	11	*Foreign Key References* t_provinsi
kabkota	INTEGER	11	*Foreign Key References* t_kabkota
alamat	TEXT	200	
no_tlp	VARCHAR	20	
email	VARCHAR	50	

3. Nama Tabel : Tabel ijin

   Primary Key : no_surat

   Foreign Key : id_pemohon, id_kws, id_kegiatan, nip

   Jumlah *Field* : 21

Tabel 3.25 Tabel ijin

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
no_surat	VARCHAR	20	*Primary Key*
id_pemohon	CHAR	10	*Foreign Key References* pemohon
id_kws	INTEGER	11	*Foreign Key References* kawasan
nip	VARCHAR	50	*Foreign Key References* pegawai
id_kegiatan	INTEGER	11	*Foreign Key References* kegiatan
nama_instansi	VARCHAR	50	
jns_kegiatan	VARCHAR	150	
detail_kegiatan	VARCHAR	150	
tgl_awal	DATE		
tgl_akhir	DATE		
tim	INTEGER	10	
lampiran	VARCHAR	100	
status_dibaca	VARCHAR	1	
tgl_pengajuan	TIMESTAMP		
tgl_perpanjangan	DATE		
tgl_perpanjangan_k	DATE		
status_ijin	VARCHAR	30	
keterangan	VARCHAR	30	
total_tarif	INTEGER	11	
status_pembayaran	VARCHAR	30	

4. Nama Tabel : Tabel kawasan

   Primary Key : id_kawasan

   Jumlah *Field* : 6

Tabel 3.26 Tabel kawasan

Nama Field	Tipe	Ukuran	Kunci
id_kws	INTEGER	11	*Primary Key*
nama_kws	VARCHAR	100	
deskripsi	TEXT	200	
gambar	VARCHAR	100	
bidang_kws	VARCHAR	50	
seksi_konservasi	VARCHAR	50	

5. Nama Tabel : Tabel pegawai

   Primary Key : nip

   Jumlah *Field* : 6

Tabel 3.27 Tabel pegawai

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
nip	VARCHAR	50	*Primary Key*
tgl_lahir	DATE		
jns_kelamin	CHAR	1	
thn_gabung	DATE		
nama_pegawai	VARCHAR	120	
jabatan	VARCHAR	120	
kedudukan	VARCHAR	100	

6. Nama Tabel : Tabel tarif

   Primary Key : id_tarif

   Jumlah *Field* : 3

Tabel 3.28 Tabel tarif

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_tarif	INTEGER	11	*Primary Key*
tarif	INTEGER	11	

7. Nama Tabel : Tabel kegiatan

   Primary Key : id_kegiatan

   Foreign Key : id_tarif

   Jumlah *Field* : 3

Tabel 3.29 Tabel kagiatan

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_kegiatan	INTEGER	11	*Primary Key*
jns_kegiatan	VARCHAR	50	
deskripsi_kegiatan	VARCHAR	50	*Foreign Key Reference* tarif

8. Nama Tabel : Tabel provinsi

   Primary Key : id_prov

   Jumlah *field* : 2

Tabel 3.30 Tabel provinsi

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_prov	INTEGER	11	*Primary Key*
nama	VARCHAR	100	

9. Nama Tabel : Tabel kabkota

   Primary Key : id_kabkota

   Foreign Key : id_prov

   Jumlah *field* : 4

Tabel 3.31 Tabel kabkota

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_kabkota	INTEGER	11	*Primary Key*
id_prov	INTEGER	11	*Foreign Key Reference* t_provinsi
nama	VARCHAR	50	
kabkota	VARCHAR	20	

10. Nama Tabel : Tabel jabatan

    Primary Key : id_jabatan

    Foreign Key : -

    Jumlah Field : 2

Tabel 3.32 Tabel jabatan

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_jabatan	INTEGER	11	*Primary Key*
jabatan	VARCHAR	50	

11. Nama Tabel : Tabel golongan

    Primary Key : id_golongan

Foreign Key : -

Jumlah Field : 2

Tabel 3.33 Tabel golongan

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_golongan	INTEGER	11	*Primary Key*
nama_golongan	VARCHAR	50	

12. Nama Tabel : Tabel bagian

    Primary Key : id_bagian

    Foreign Key : id_subbagian

    Jumlah Field : 2

Tabel 3.34 Tabel bagian

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_bagian	INTEGER	11	*Primary Key*
id_subbagian	INTEGER	11	*Foreign Key Reference* subbagian
nama_bagian	VARCHAR	50	

13. Nama Tabel : Tabel subbagian

    Primary Key : id_ subbagian

    Foreign Key : id_bagian

    Jumlah Field : 3

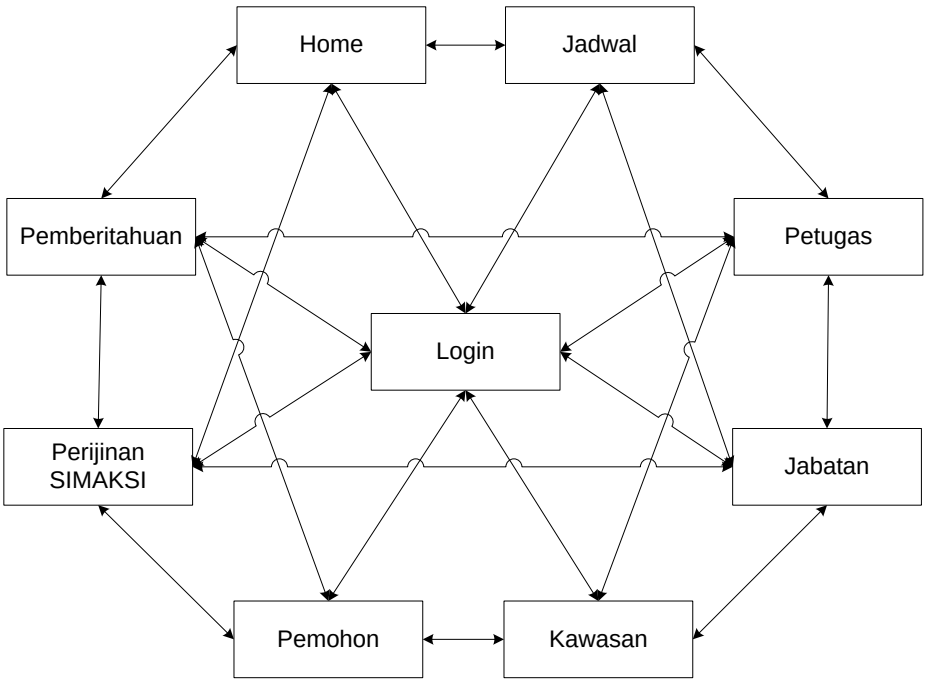
Tabel 3.35 Tabel subbagian

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
id_subbagian	INTEGER	11	*Primary Key*
id_bagian	INTEGER	11	*Foreign Key Reference* bagian
nama_subbagian	VARCHAR	50	

3.5. Perancangan Struktur Menu

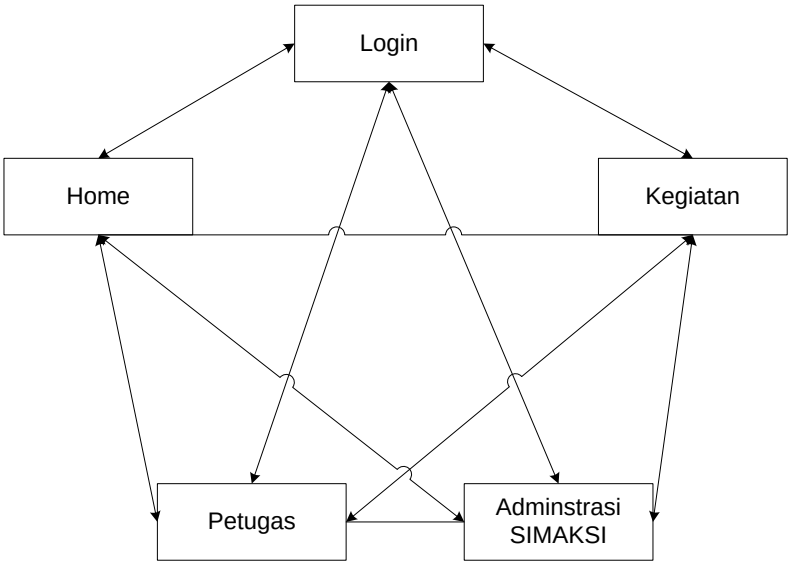
Dalam perancangan sebuah program, dibutuhkan suatu struktur menu yang memaparkan mengenai menu dan submenu yang akan dibangun.

1. Struktur Menu Admin



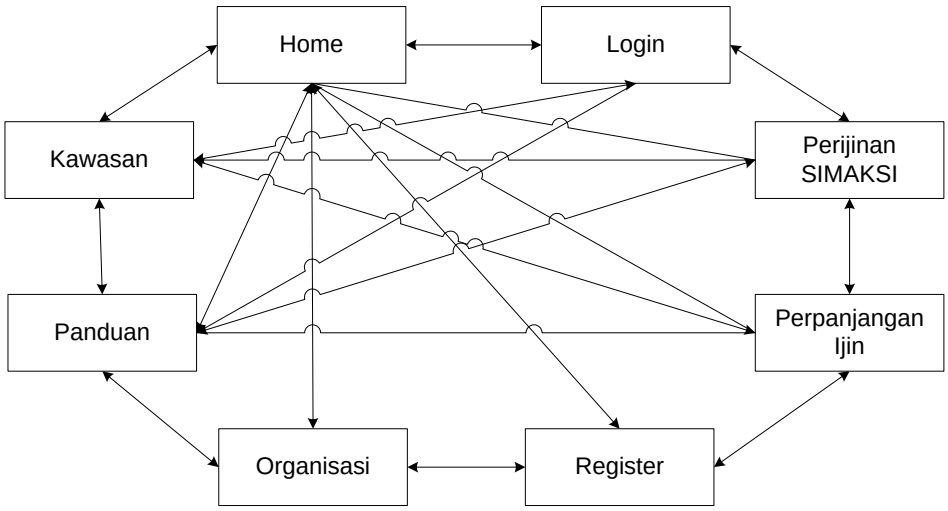
Gambar 3.23 Strukur Menu Admin

2. Struktur Menu Petugas



Gambar 3.24 Struktur Menu Petugas

3. Struktur Menu Pemohon



Gambar 3.25 Struktur Menu Pemohon

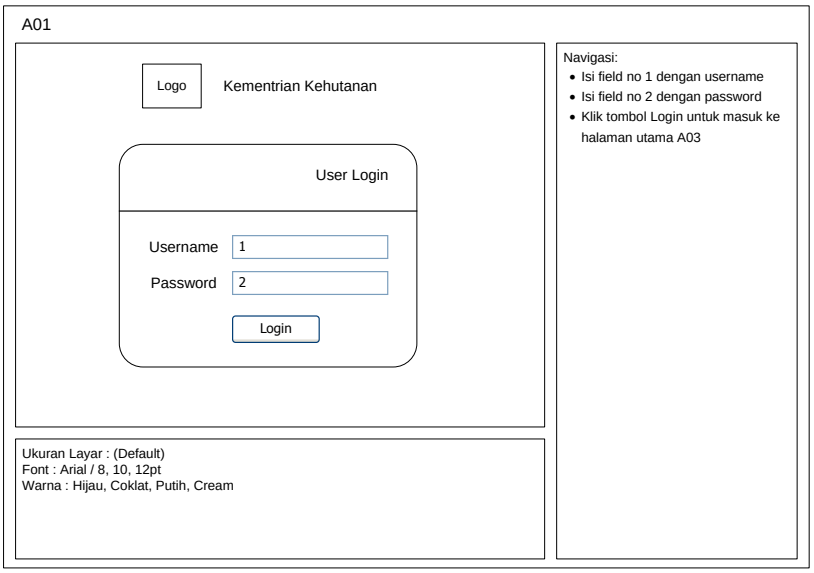
3.5.2. Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan *interface* dengan *user*.Perancanganntarmuka terdiri dari Perancangan tampilan menu, tampilan form, tampilan pesan, keluaran dan jaringan semantik. Berikut ini merupakan perancangan tampilan menu Sistem Informasi Perijinan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) berbasis web di Kementrian Kehutanan :

3.5.2.1. Perancangan Antarmuka Menu Petugas

a. Halaman Login Petugas

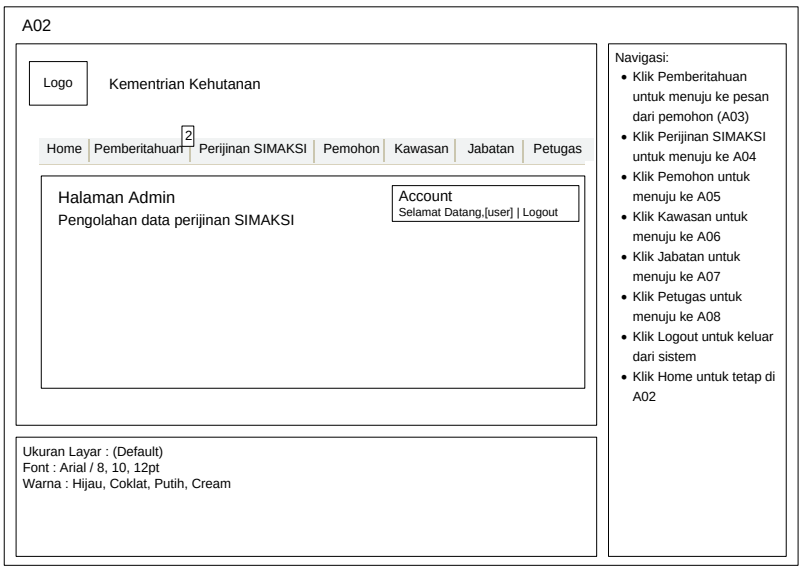
Halaman login petugas dapat dilihat pada gambar 3.26



Gambar 3.26 Perancangan Halaman Login Petugas

b. Halaman Awal Sistem (*Home*)

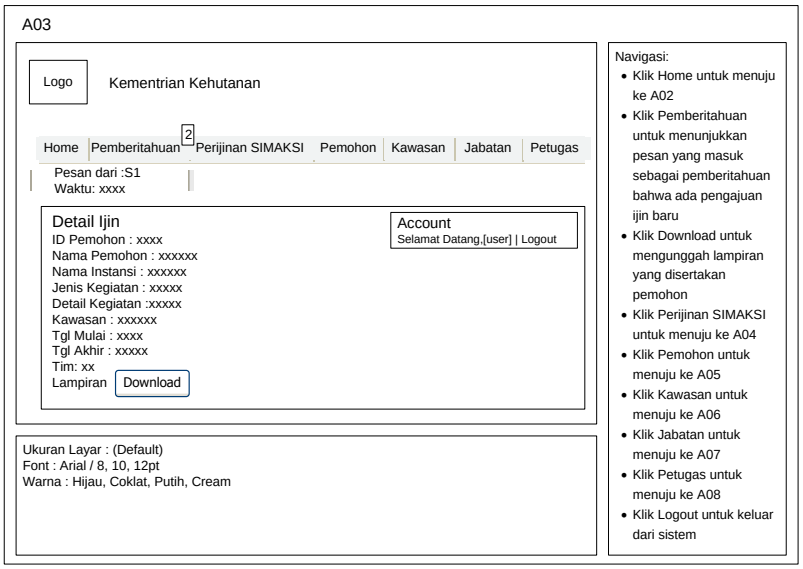
Halaman *Home* petugas dapat dilihat pada gambar 3.27



Gambar 3.27 Perancangan Halaman *Home* Petugas

c. Halaman Pemberitahuan

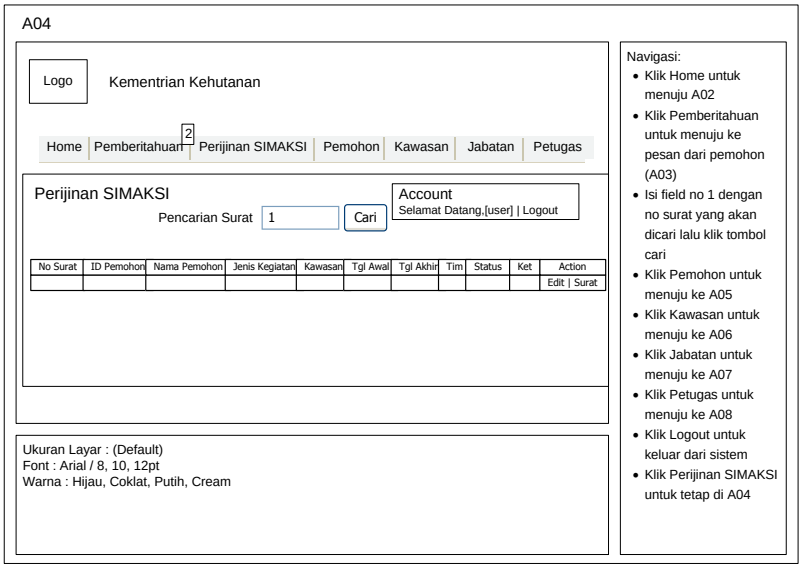
Halaman pemberitahuan dapat dilihat pada gambar 3.28



Gambar 3.28 Perancangan Halaman Pemberitahuan

d. Halaman Perijinan SIMAKSI

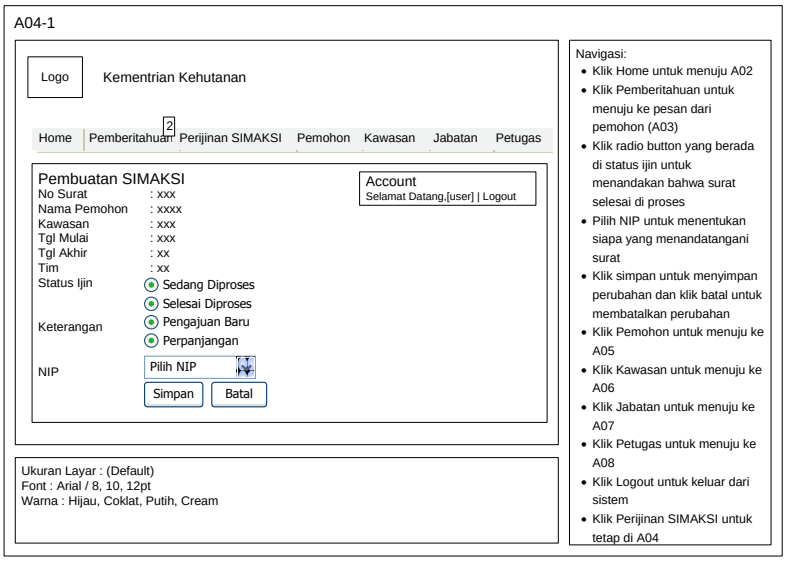
Halaman perijinan simaksi dapat dilihat pada gambar 3.29



Gambar 3.29 Perancangan Halaman Perijinan SIMAKSI

e. Halaman Ubah Status Perijinan SIMAKSI

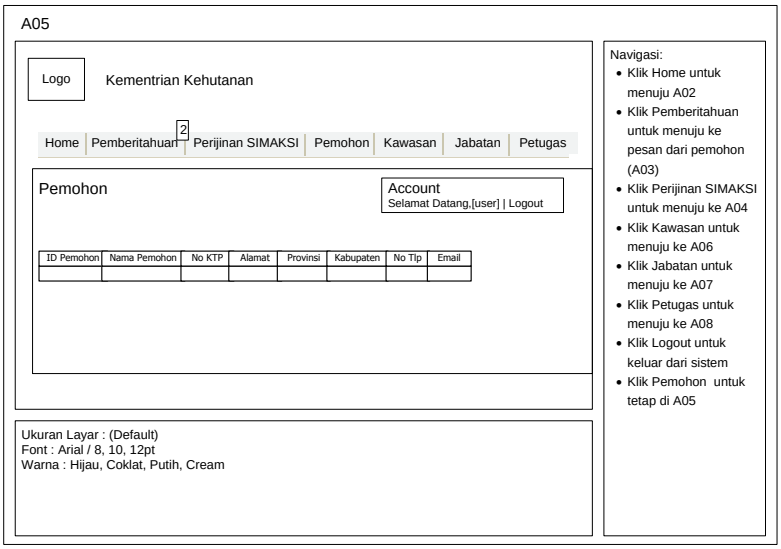
Halaman perijinan simaksi dapat dilihat pada gambar 3.30



Gambar 3.30 Perancangan Halaman Ubah Status Perijinan SIMAKSI

f. Halaman Pemohon

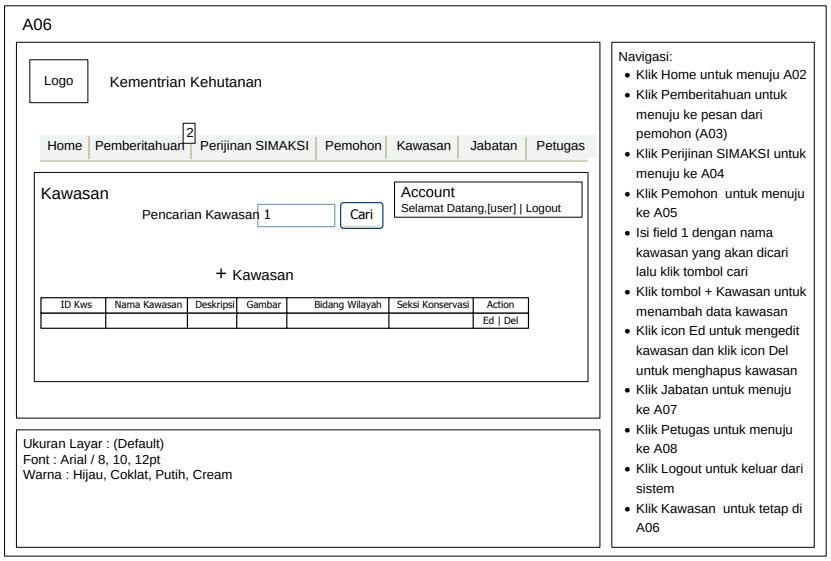
Halaman pemohon dapat dilihat pada gambar 3.31



Gambar 3.31 Perancangan Halaman Pemohon

g. Halaman Kawasan

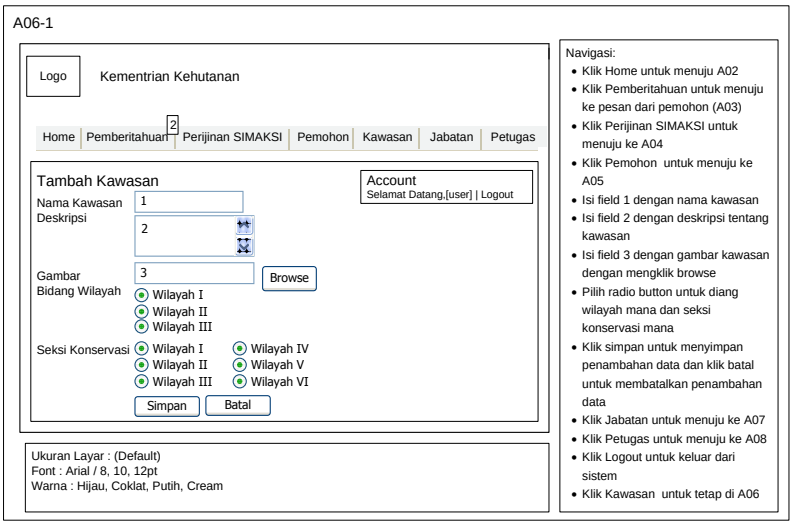
Halaman kawasan dapat dilihat pada gambar 3.32



Gambar 3.32 Perancangan Halaman Kawasan

h. Halaman Tambah Kawasan

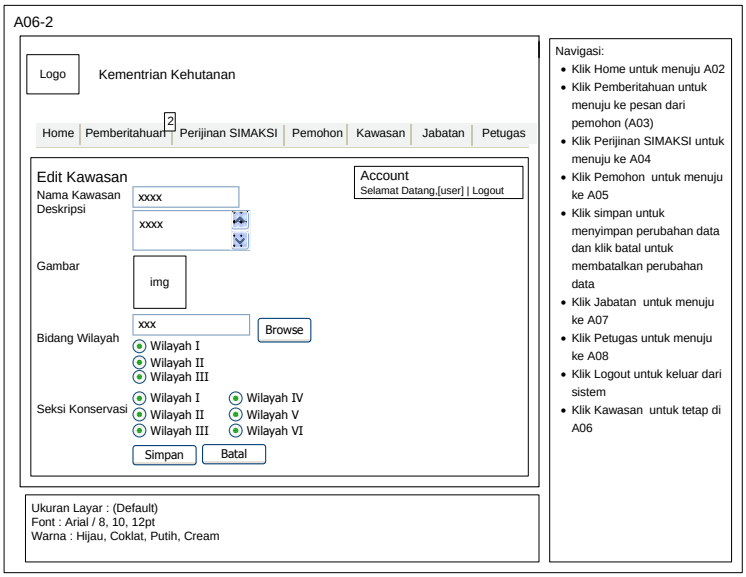
Halaman tambah kawasan dapat dilihat pada gambar 3.33



Gambar 3.33 Perancangan Halaman Tambah Kawasan

i. Halaman Ubah Kawasan

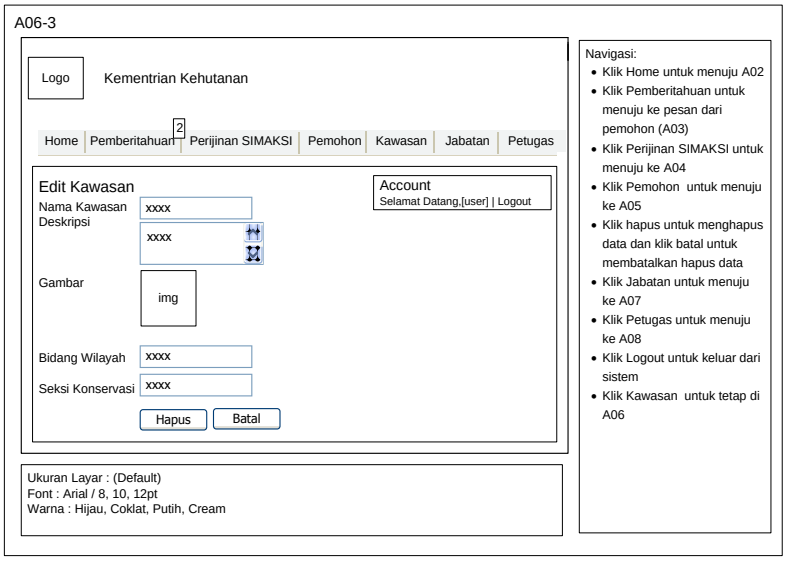
Halaman ubah kawasan dapat dilihat pada gambar 3.34



Gambar 3.34 Perancangan Halaman Ubah Kawasan

j. Halaman Hapus Kawasan

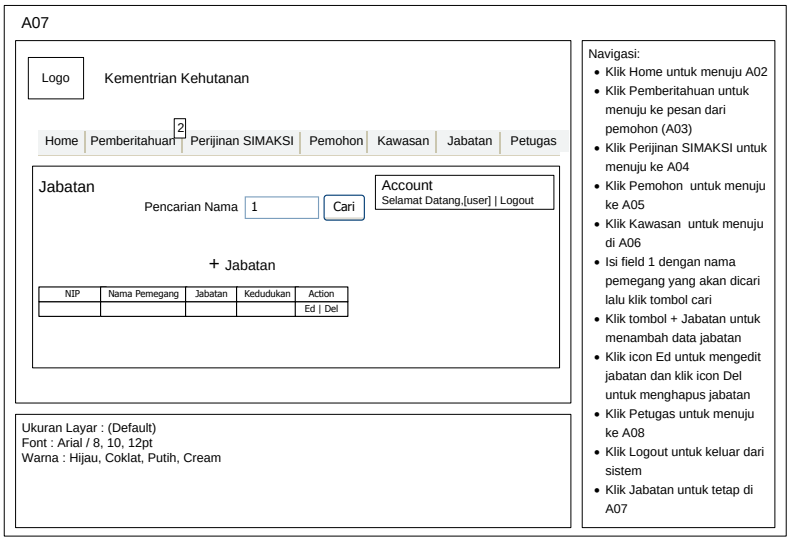
Halaman hapus kawasan dapat dilihat pada gambar 3.35



Gambar 3.35 Perancangan Halaman Hapus Kawasan

k. Halaman Jabatan

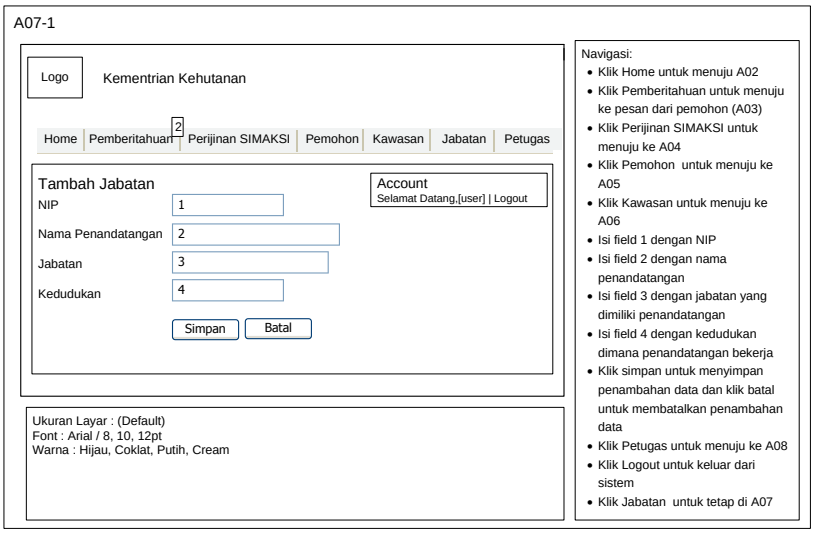
Halaman jabatan dapat dilihat pada gambar 3.36



Gambar 3.36 Perancangan Halaman Jabatan

l. Halaman Tambah Jabatan

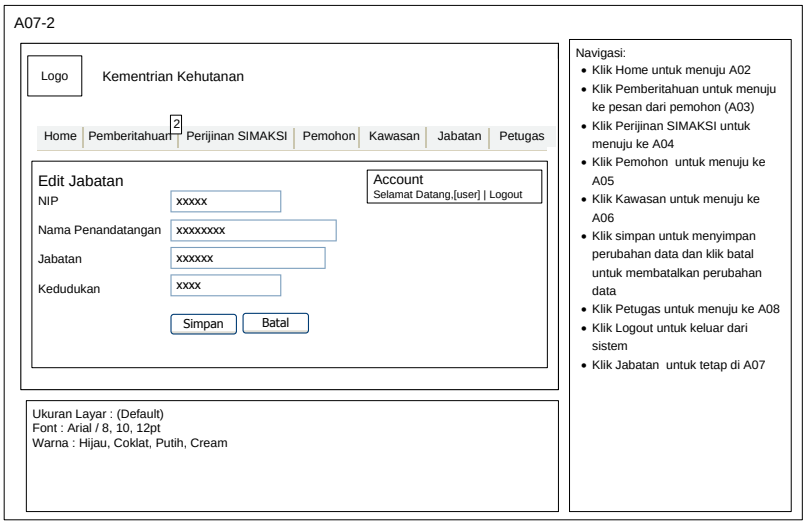
Halaman tambah jabatan dapat dilihat pada gambar 3.37



Gambar 3.37 Perancangan Halaman Tambah Jabatan

m. Halaman Ubah Jabatan

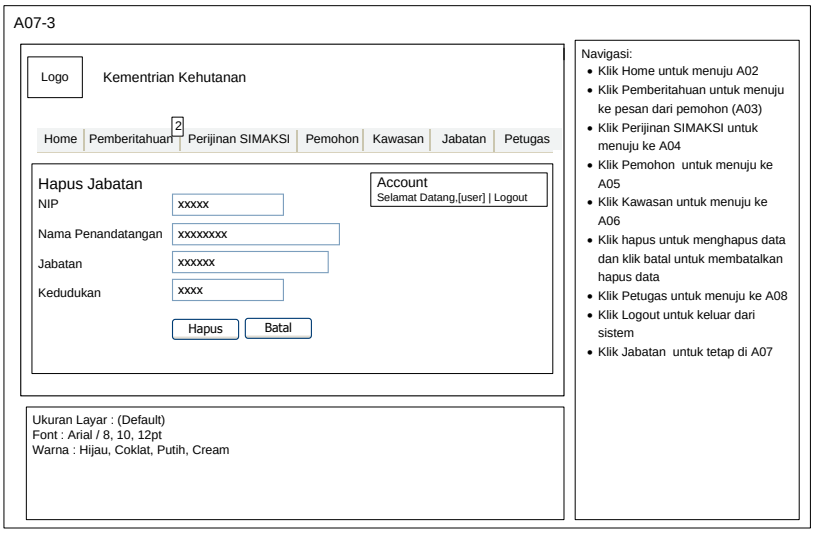
Halaman ubah jabatan dapat dilihat pada gambar 3.38



Gambar 3.38 Perancangan Halaman Ubah Jabatan

n. Halaman Hapus Jabatan

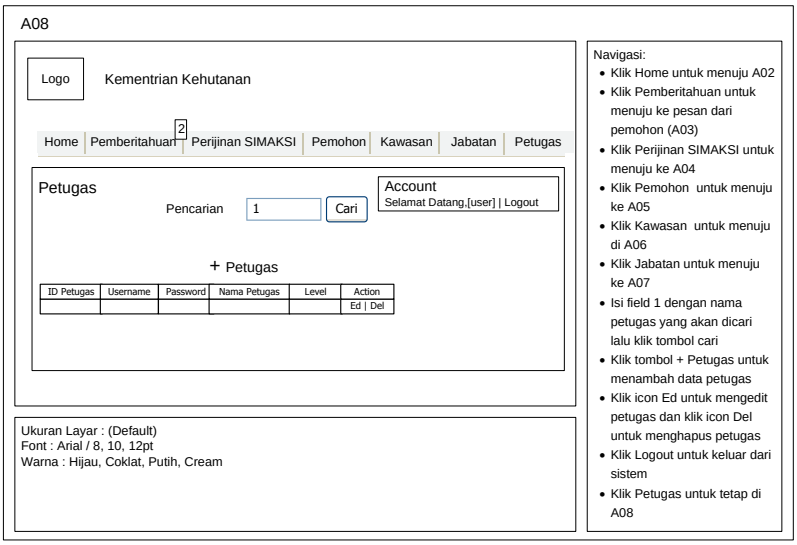
Halaman hapus jabatan dapat dilihat pada gambar 3.39



Gambar 3.39 Perancangan Halaman Hapus Jabatan

o. Halaman Petugas

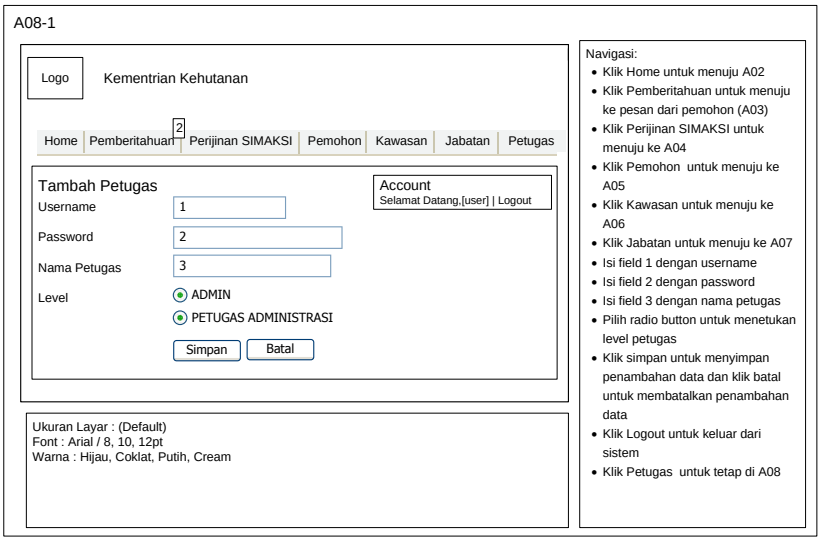
Halaman petugas dapat dilihat pada gambar 3.40



Gambar 3.40 Perancangan Halaman Petugas

p. Halaman Tambah Petugas

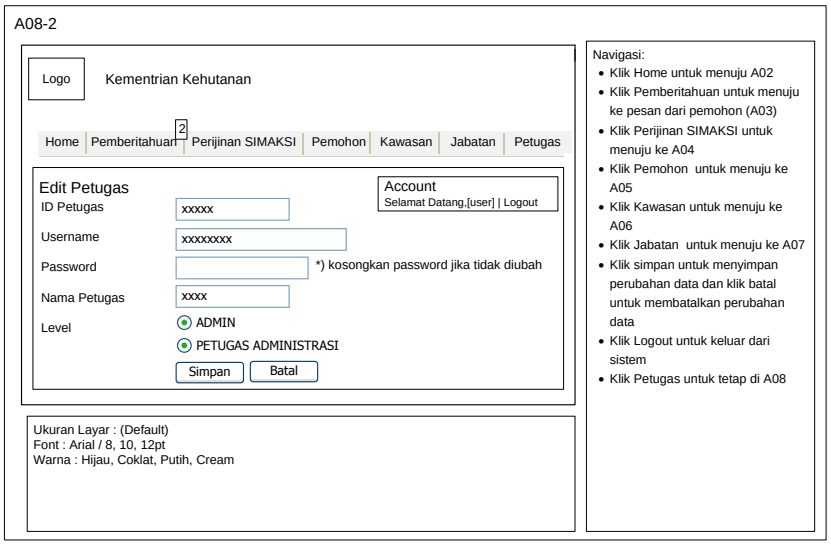
Halaman tambah petugas dapat dilihat pada gambar 3.40



Gambar 3.41 Perancangan Halaman Tambah Petugas

q. Halaman Ubah Petugas

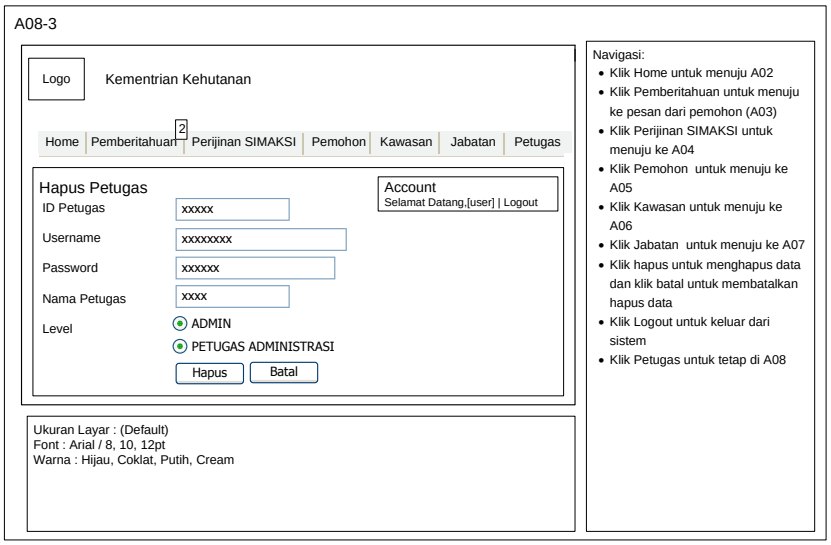
Halaman ubah petugas dapat dilihat pada gambar 3.42



Gambar 3.42 Perancangan Halaman Ubah Petugas

r. Halaman Hapus Petugas

Halaman hapus petugas dapat dilihat pada gambar 3.43

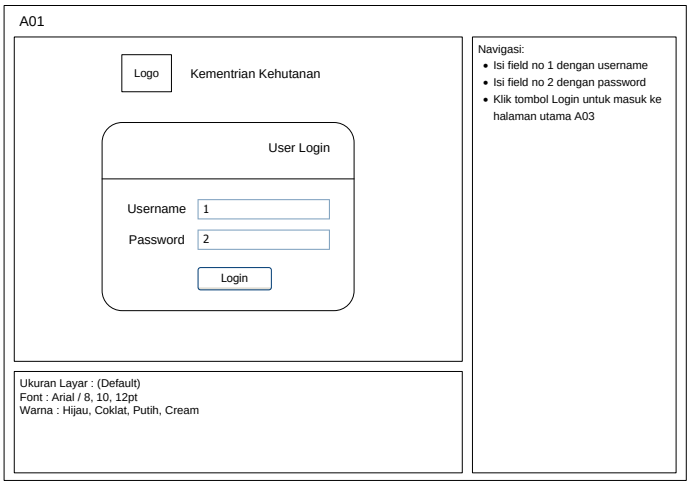


Gambar 3.43 Perancangan Halaman Hapus Petugas

3.5.2.2. Perancangan Antarmuka Halaman Petugas Administrasi

a. Halaman Login Petugas Administrasi

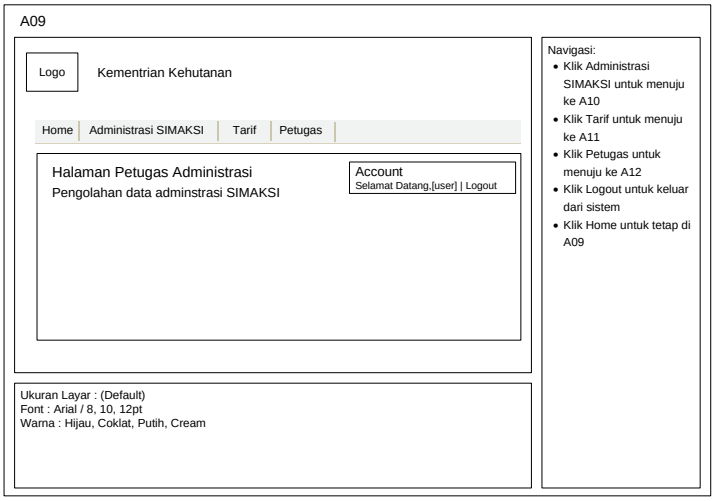
Halaman login petugas administrasi sama dengan petugas hanya berbeda pada saat memasuki sistem, dapat dilihat pada gambar 3.44.



Gambar 3.44 Perancangan Halaman Login Petugas Administrasi

b. Halaman Awal Sistem (*Home*)

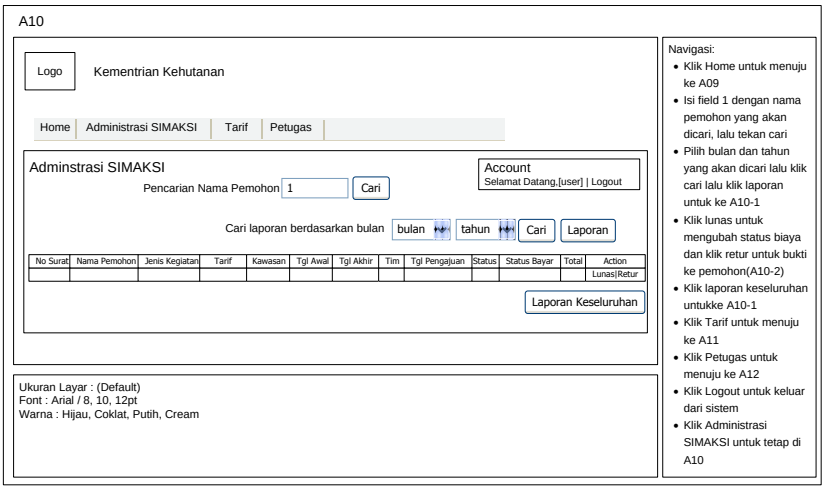
Halaman *home* petugas administrasi dapat dilihat pada gambar 3.45.



Gambar 3.45 Perancangan Halaman *Home* Petugas Administrasi

c. Halaman Administrasi SIMAKSI

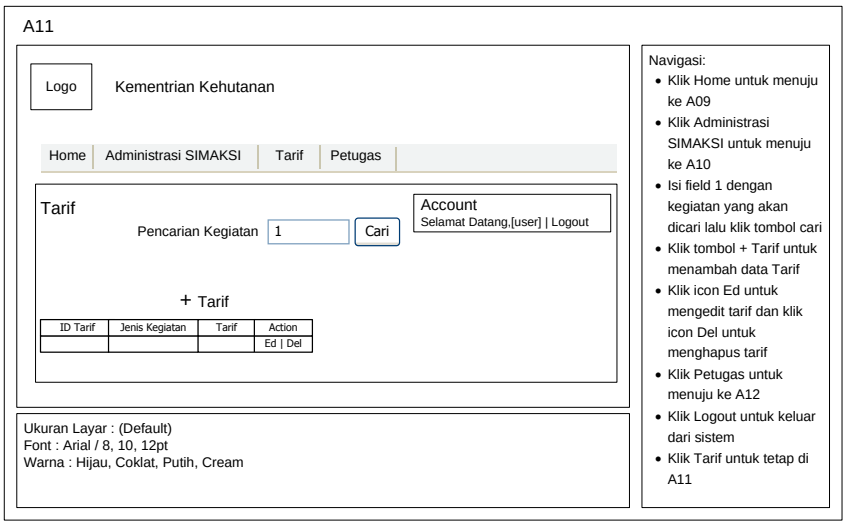
Halaman untuk pengolahan administrasi perijinan simaksi dapat dilihat pada gambar 3.46.



Gambar 3.46 Perancangan Halaman Administrasi SIMAKSI

d. Halaman Tarif

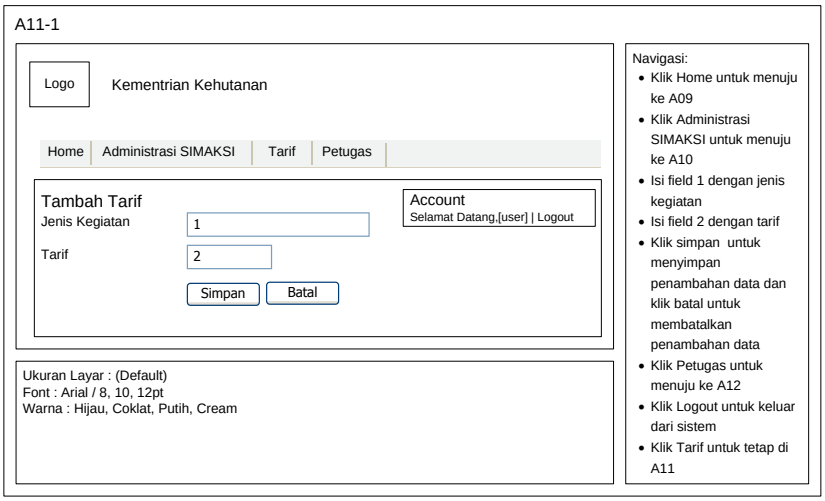
Halaman pengolahan tarif dapat dilihat pada gambar 3.47.



Gambar 3.47 Perancangan Halaman Tarif

e. Halaman Tambah Tarif

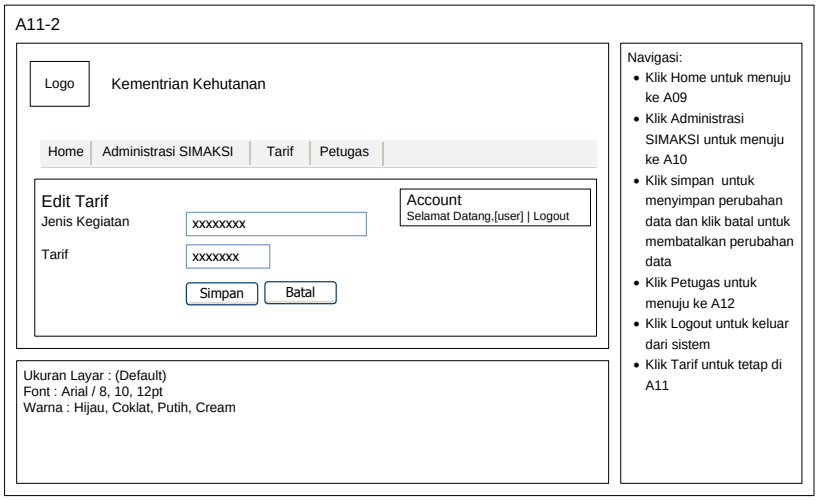
Halaman tambah tarif dapat dilihat pada gambar 3.48.



Gambar 3.48 Perancangan Halaman Tambah Tarif

f. Halaman Ubah Tarif

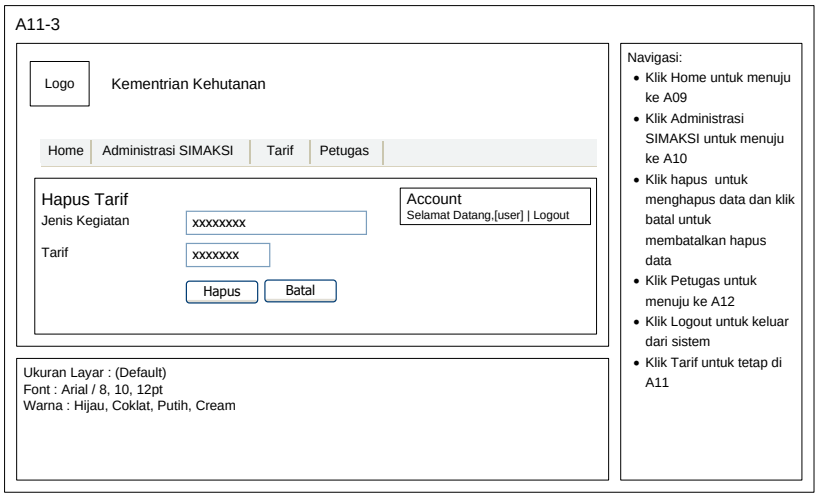
Halaman ubah tarif dapat dilihat pada gambar 3.49.



Gambar 3.49 Perancangan Halaman Ubah Tarif

g. Halaman Hapus Tarif

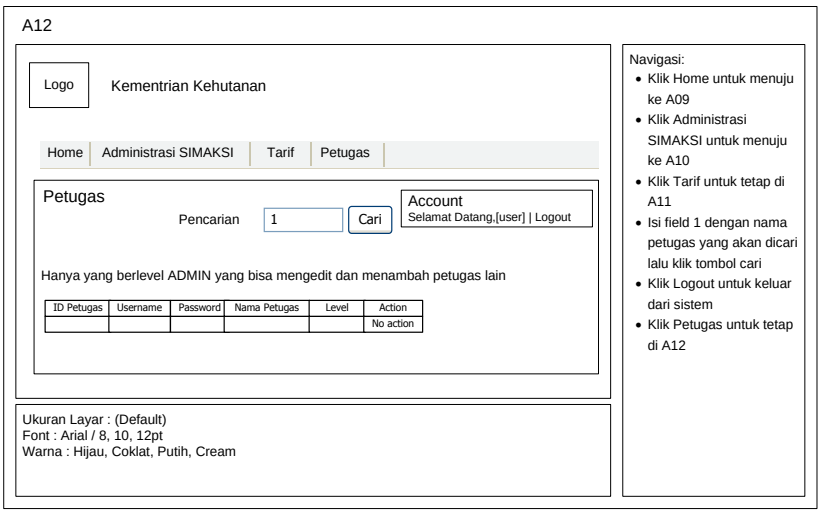
Halaman hapus tarif dapat dilihat pada gambar 3.50.



Gambar 3.50 Peracangan Halaman Hapus Tarif

h. Halaman Petugas

Halaman petugas untuk petugas administrasi hanya berbeda pada tidak adanya akses untuk melakukan tambah, ubah dan hapus dapat dilihat pada gambar 3.51.

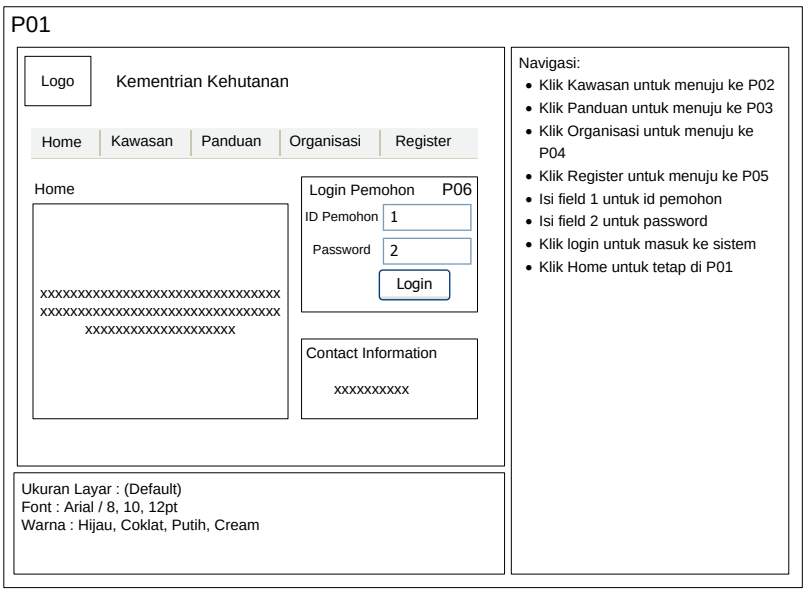


Gambar 3.51 Perancangan Halaman Petugas

3.5.2.3. Perancangan Antarmuka Halaman Pemohon

a. Halaman *Home* Pemohon

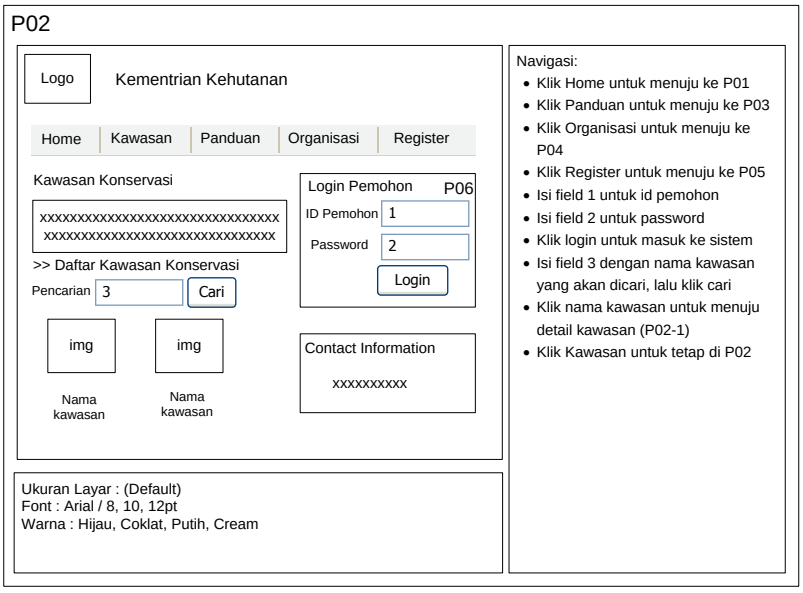
Halaman home untuk pemohon dapat dilihat pada gambar 3.52.



Gambar 3.52 Perancangan Halaman *Home* Pemohon

b. Halaman Kawasan

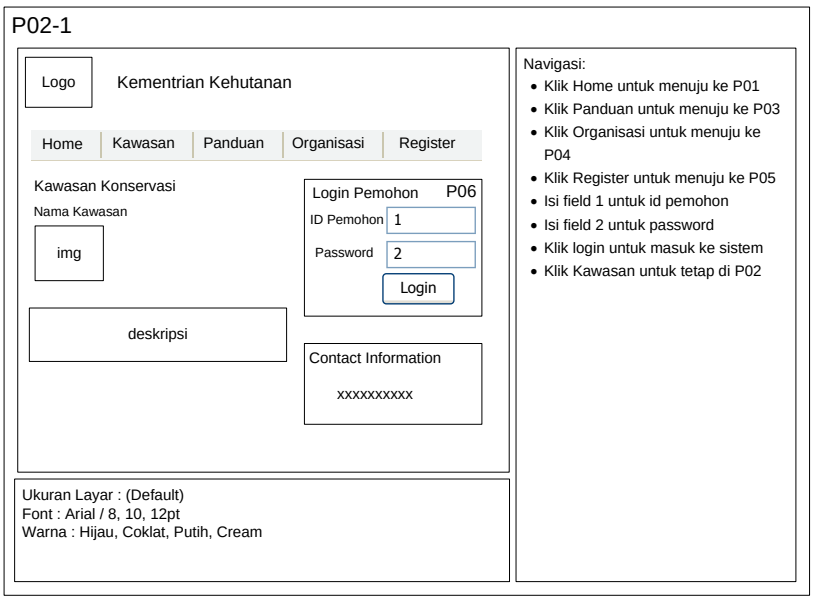
Halaman untuk melihat kawasan dapat dilihat pada gambar 3.53.



Gambar 3.53 Perancangan Halaman Kawasan

c. Halaman Detail Kawasan

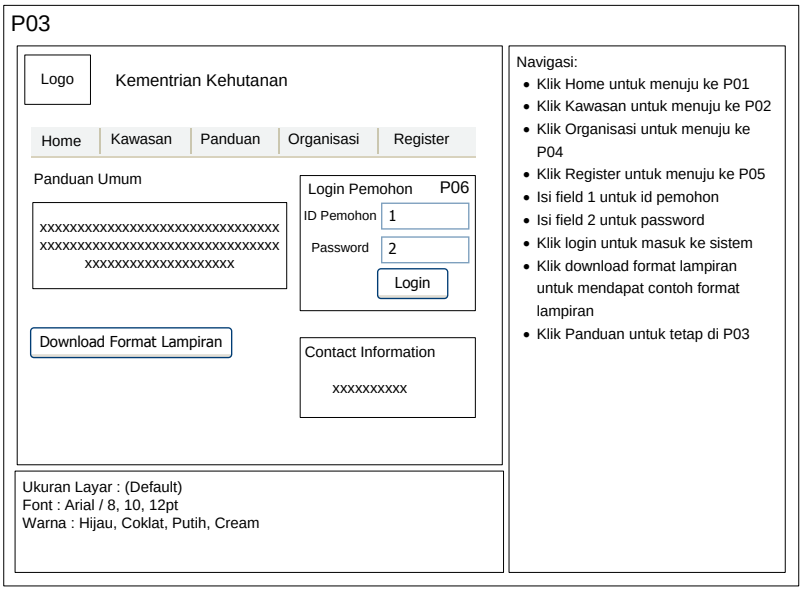
Halaman detail kawasan dapat dilihat pada gambar 3.54.



Gambar 3.54 Perancangan Detail Kawasan

d. Halaman Panduan

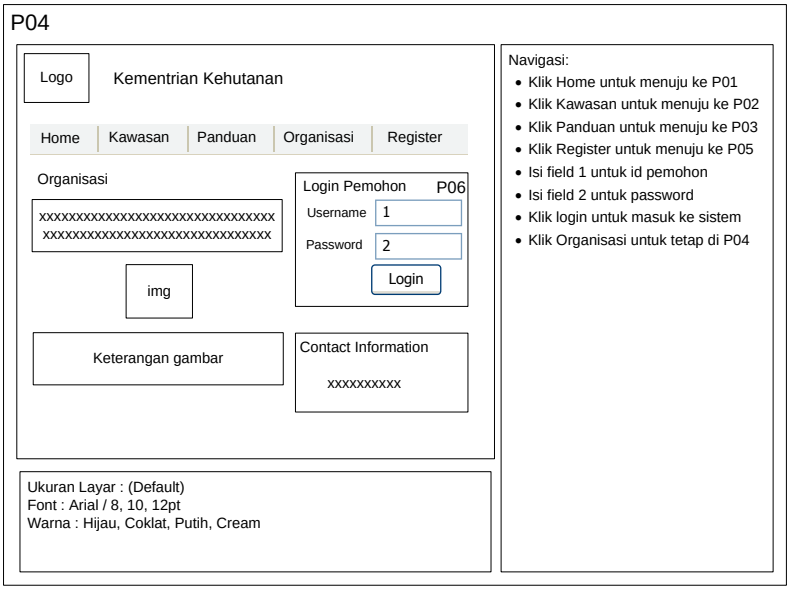
Halaman untuk melihat panduan pengajuan ijin dapat dilihat pada gambar 3.55.



Gambar 3.55 Perancangan Halaman Panduan

e. Halaman Organisasi

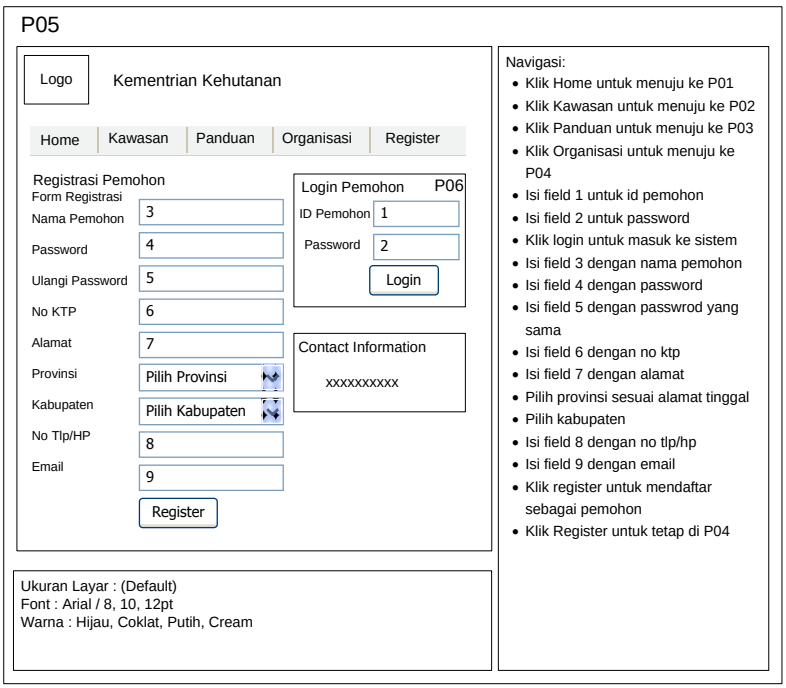
Halaman untuk melihat struktur organisasi Kementrian Kehutanan dapat dilihat pada gambar 3.56.



Gambar 3.56 Perancangan Halaman Organisasi

f. Halaman Register

Halaman untuk regitrasi pemohon dapat dlihat pada gambar 3.57.

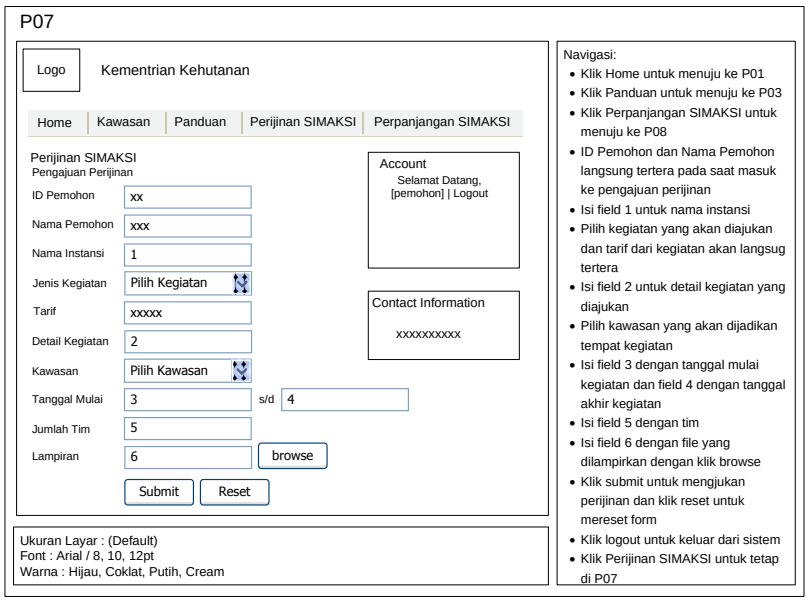


Gambar 3.57 Peracangan Halaman Register

Setelah melakukan register, pemohon dapat login ke dalam sistem dengan menggunakan ID Pemohon yang didapat pada saat registrasi dengan password yang dicantumkan. Berikut adalah halaman yang muncul setelah login.

g. Halaman Perijinan SIMAKSI

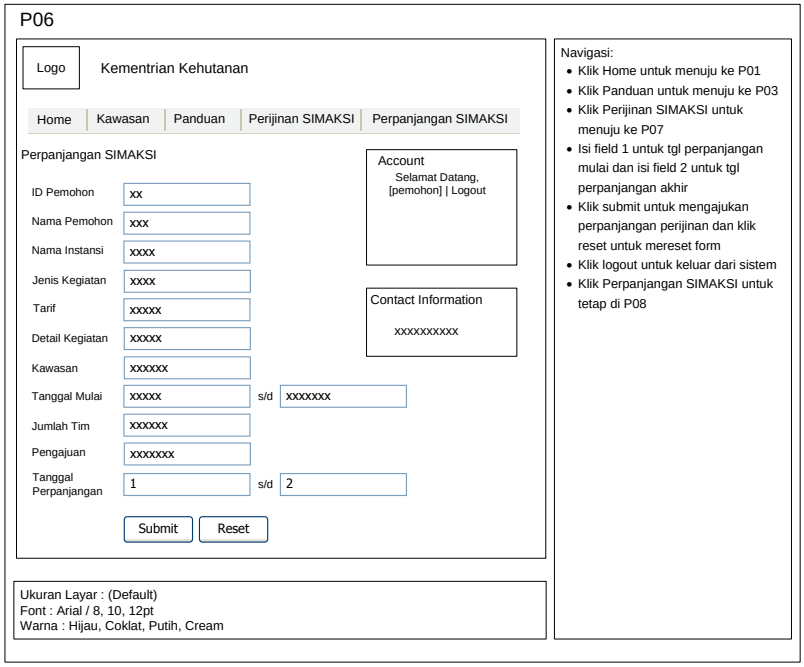
Halaman perijinan simaksi dapat dilihat pada gambar 3.58.



Gambar 3.58 Perancangan Halaman Perijinan SIMAKSI

h. Halaman Perpanjangan SIMAKSI

Halaman perpanjangan simaksi dapat dilihat pada gambar 3.59.



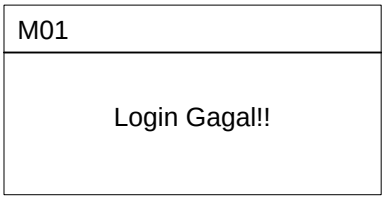
Gambar 3.59 Perancangan Halaman Perpanjangan SIMAKSI

3.5.3. Perancangan Pesan

Perancangan pesan dari Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

a. Pesan Login Gagal

Jika terjadi kesalahan pada penulisan username, password maupun id pemohon maka akan menampilkan pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.60.



Gambar 3.60 Pesan Login Gagal

b. Pesan Tambah Data

Penambahan data berhasil maka akan muncul pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.61.

M02	Navigator
Data berhasil ditambah sebanyak 1 record	Kembali ke data xxxxx

Gambar 3.61 Pesan Tambah Data

c. Pesan Ubah Data

Perubahan data berhasil maka akan muncul pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.62.

M03	Navigator
Data berhasil diupdate sebanyak 1 record	Kembali ke data xxxxx

Gambar 3.62 Pesan Ubah Data

d. Pesan Hapus Data

Penghapusan data berhasil dan konfirmasi akan muncul pesan yang dapat dlihat pada gambar 3.63 dan 3.64.

M07
Anda Yakin data ini akan dihapus?

Gambar 3.63 Pesan Konfirmasi Hapus

M04	Navigator
Data berhasil dihapus sebanyak 1 record	Kembali ke data xxxxx

Gambar 3.64 Pesan Hapus Data

e. Pesan Konfirmasi email

Proses perijinan data akan menampilkan pesan saat diubah datanya untuk dijadikan surat ijin yang dapat dilihat pada gambar 3.65.

M05	Navigator
Data berhasil diupdate sebanyak 1 record Email konfirmasi berhasil dikirim ke xxxxx	Kembali ke data xxxxx

Gambar 3.65 Pesan Konfirmasi Email

f. Pesan Registrasi berhasil

Proses registrasi akan memunculkan pesan pada saat pemohon melakukan pengisian data pemohon yang dapat dilihat pada gambar 3.66.

N02
Data Registrasi Berhasil disimpan dengan ID Pemohon : Sxx Silakan lakukan login

Gambar 3.66 Pesan Registrasi

g. Pesan Perijinan berhasil

Proses pengajuan ijin yang dilakukan pemohon akan memunculkan pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.67.

N03
Data perijinan berhasil disimpan.

Gambar 3.67 Pesan Perijinan

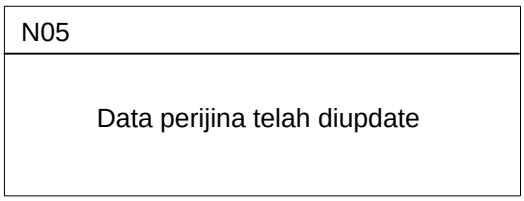
Jika terjadi penduplikasian data makan akan muncul pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.68

N04
Gagal Disimpan. Error duplicate data

Gambar 3.68 Pesan Perijinan Gagal

h. Pesan Perpanjangan Perijinan berhasil

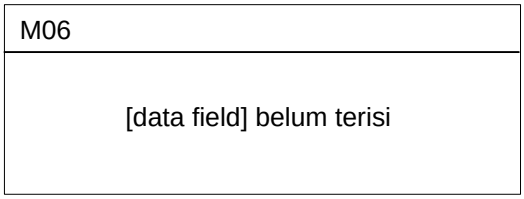
Proses perpanjangan perijinan dengan menambah tanggal perpanjangan akan menampilkan pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.69.



Gambar 3.69 Pesan Perpanjangan Perijinan

i. Pesan *Field* belum terisi

Proses penambahan data di bagian admin, petugas maupun pemohon jika ada field yang belum terisi maka akan menampilkan pesan yang dapat dilihat pada gambar 3.70.



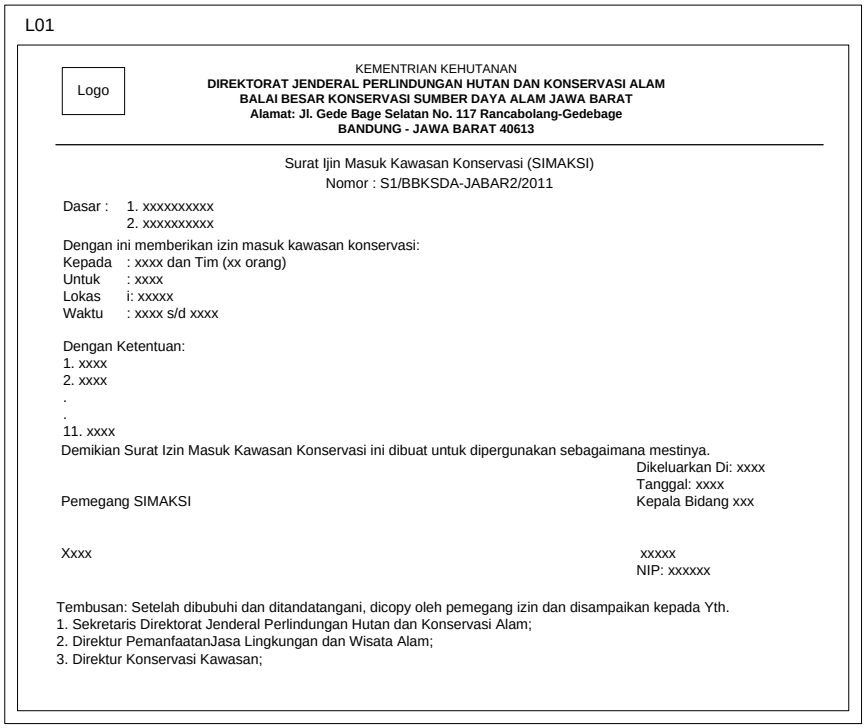
Gambar 3.70 Pesan *field* belum terisi

3.5.4. Perancangan Keluaran

Perancangan keluaran (*Ouput Design*) dari sebuah sistem merupakan hal yang penting bagi pemakai dalam menentukan dipakai atau tidaknya sistem tersebut. Format *output* yang dihasilkan dari Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI berupa laporan-laporan yang akurat, bukti pembayaran dan surat ijin. Adapun jenis keluaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

3.5.4.1. Format Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi

Surat ijin masuk kawasan konservasi merupakan salah satu keluaran yang dihasilkan dari sistem ini. Surat ijin inilah yang akan didapatkan oleh pemohon setelah pengajuan ijin yang dilakukan telah selesai diproses. Adapun formatnya dapat dilihat pada gambar 3.71.


L01

Logo

KEMENTRIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA BARAT
Alamat: Jl. Gede Bage Selatan No. 117 Rancabolang-Gedebage
BANDUNG - JAWA BARAT 40613

Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)
Nomor : S1/BBKSDA-JABAR2/2011

Dasar : 1. xxxxxxxxxx
2. xxxxxxxxxx

Dengan ini memberikan izin masuk kawasan konservasi:
Kepada : xxxx dan Tim (xx orang)
Untuk : xxxx
Lokas i: xxxxx
Waktu : xxxx s/d xxxx

Dengan Ketentuan:
1. xxxx
2. xxxx
.
.
11. xxxx

Demikian Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di: xxxx
Tanggal: xxxx

Pemegang SIMAKSI

Kepala Bidang xxx

Xxxx

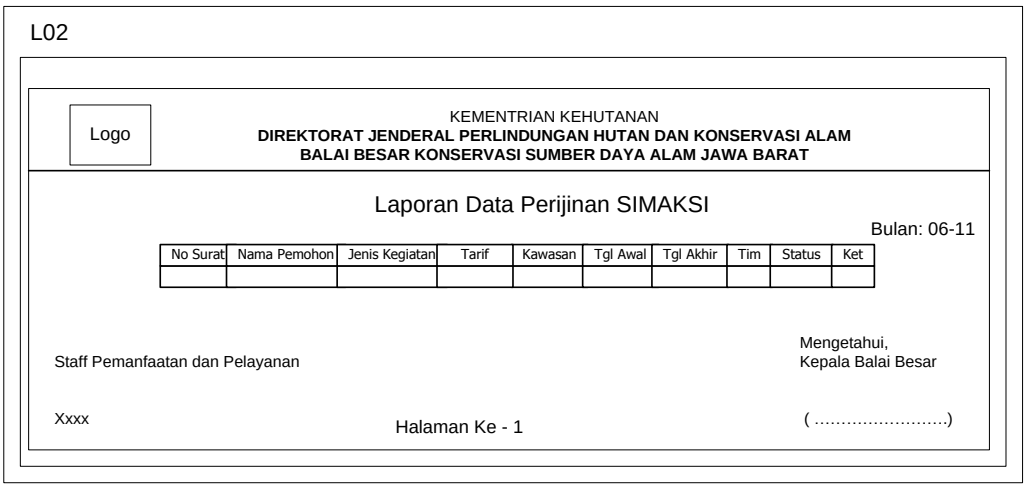
xxxxx
NIP: xxxxxx

Tembusan: Setelah dibubuhi dan ditandatangani, dicopy oleh pemegang izin dan disampaikan kepada Yth.
1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam;
2. Direktur PemanfaatanJasa Lingkungan dan Wisata Alam;
3. Direktur Konservasi Kawasan;

Gambar 3.71 Format Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi

3.5.4.2. Format Laporan Perijinan SIMAKSI

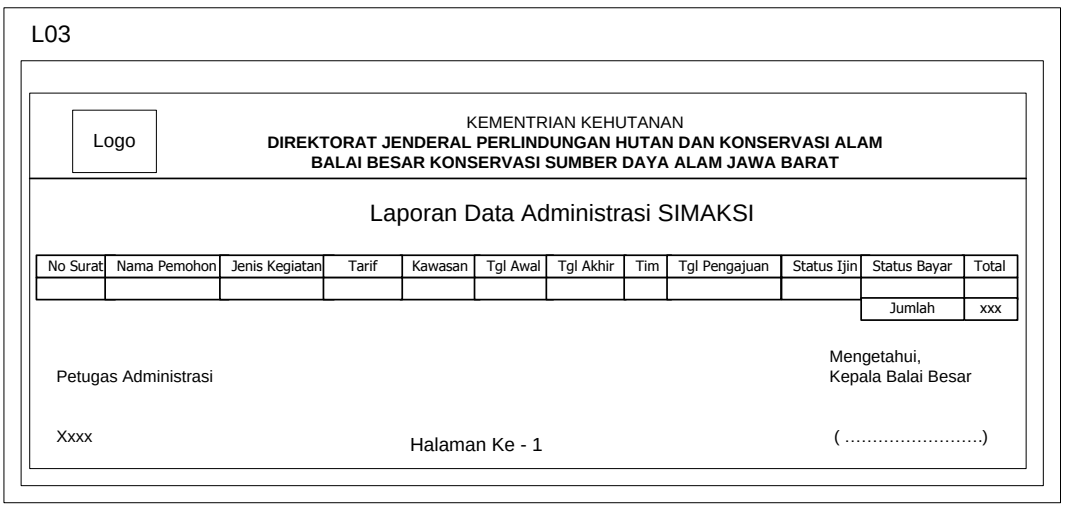
Laporan perijinan simaksi merupakan laporan yang dibuat berdasarkan perijinan yang masuk dari pemohon yang ditampilkan secara per bulan. Berikut format laporan dapat dilihat pada gambar 3.72.



Gambar 3.72 Format Laporan Perijinan SIMAKSI

3.5.4.3. Format Laporan Administrasi SIMAKSI

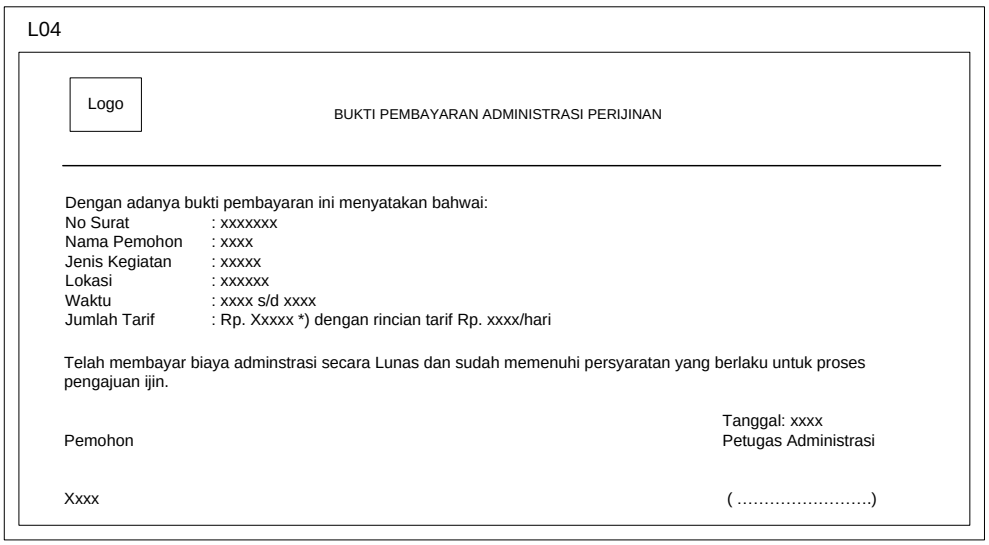
Laporan administrasi simaksi merupakan laporan yang dibuat berdasarkan jumlah biaya yang masuk dan sudah terbayar oleh pemohon untuk suatu kegiatan yang diajukan perjinannya, bisa ditampilkan secara per bulan maupun rekap secara keseluruhan. Berikut format laporan dapat dilihat pada gambar 3.73.



Gambar 3.73 Format Laporan Administrasi SIMAKSI

3.5.4.4. Format Bukti Pembayaran Administrasi

Bukti pembayaran administrasi merupakan tanda bukti yang didapat pemohon pada saat telah membayar biaya administrasi kepada perugas administrasi. Adapun format bukti pembayaran dapat dilihat pada gambar 3.74.



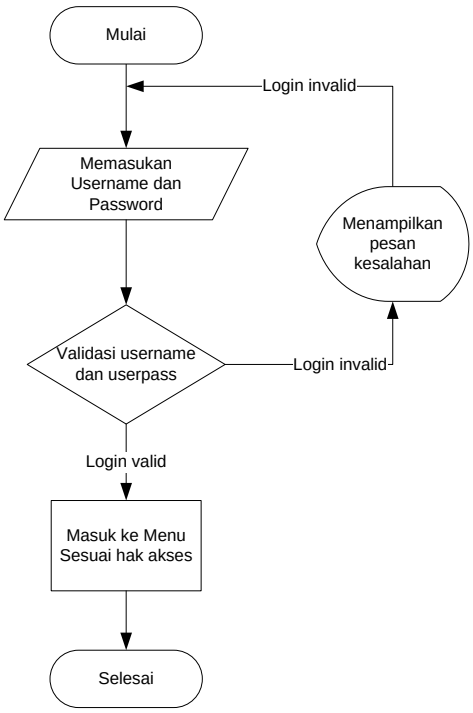
Gambar 3.74 Format Bukti Pembayaran Administrasi

3.5.5. Perancangan Prosedural

Perancangan prosedural merupakan perancangan yang dilakukan untuk menetapkan detail algoritma yang akan dinyatakan ke dalam suatu program. Perancangan prosedural pada Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI digambarkan dengan menggunakan *flowchart*. *Flowchart* perancangan prosedural aplikasi pengolahan data pengobatan terdiri dari *flowchart* penambahan data, *flowchart* perubahan data, *flowchart* pencarian data, dan *flowchart* penghapusan data. Adapun penjelasan beserta gambaran dari masing-masing *flowchart* yang ada adalah sebagai berikut :

3.5.5.1. Flowchart Login

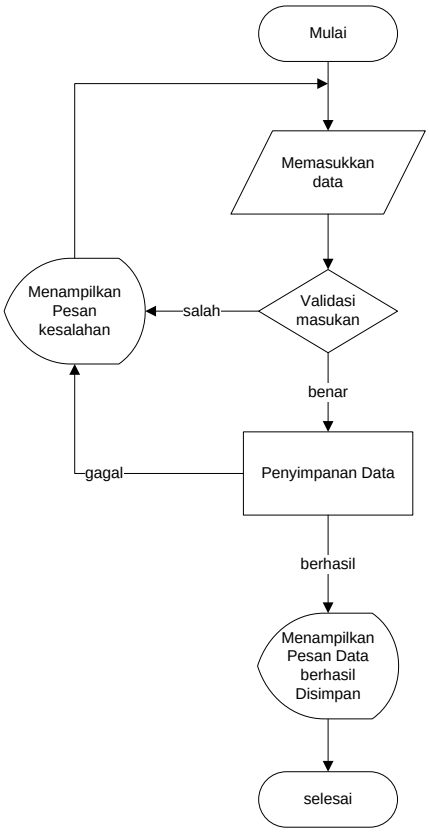
Flowchart login menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh user untuk masuk ke dalam sistem yang dibangun. Adapun gambaran *flowchart* dari proses login dapat dilihat pada Gambar 3.75.



Gambar 3.75 *Flowchart* Login

3.5.5.2. *Flowchart* Penambahan Data

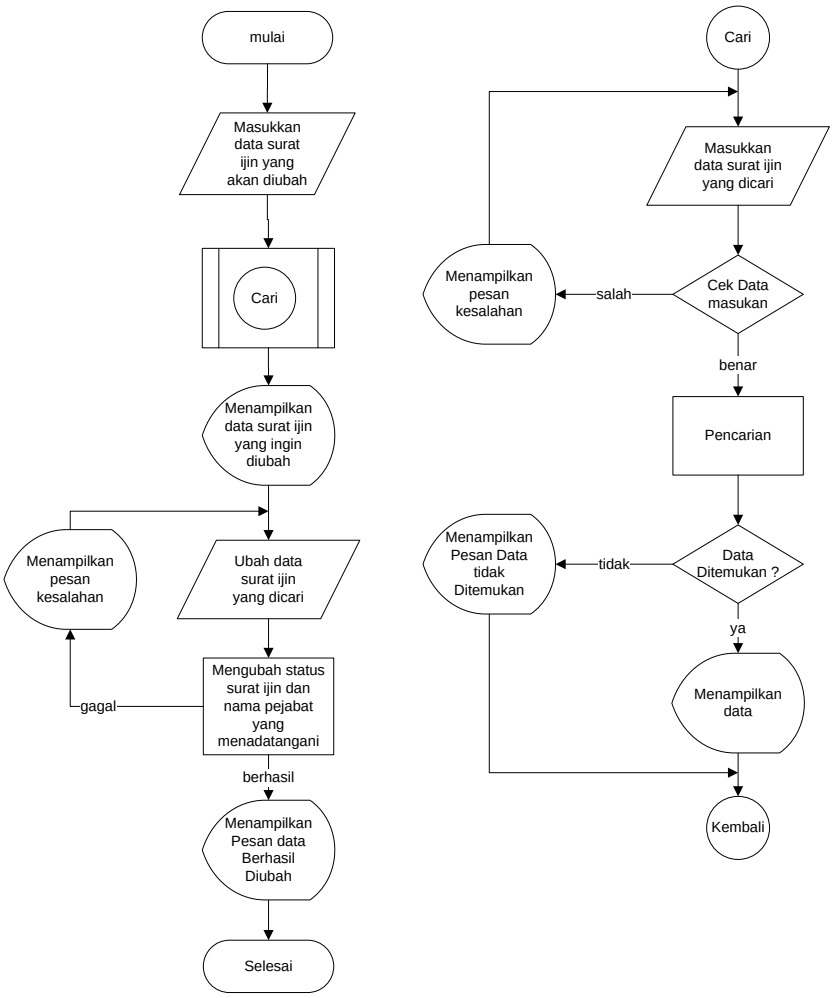
Flowchart penambahan data menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh *user* untuk melakukan penambahan data pada aplikasi yang dibangun. Adapun gambaran *flowchart* dari proses penambahan data dapat dilihat pada Gambar 3.76.



Gambar 3.76 *Flowchart* Penambahan Data

3.5.5.3. *Flowchart* Perubahan Data

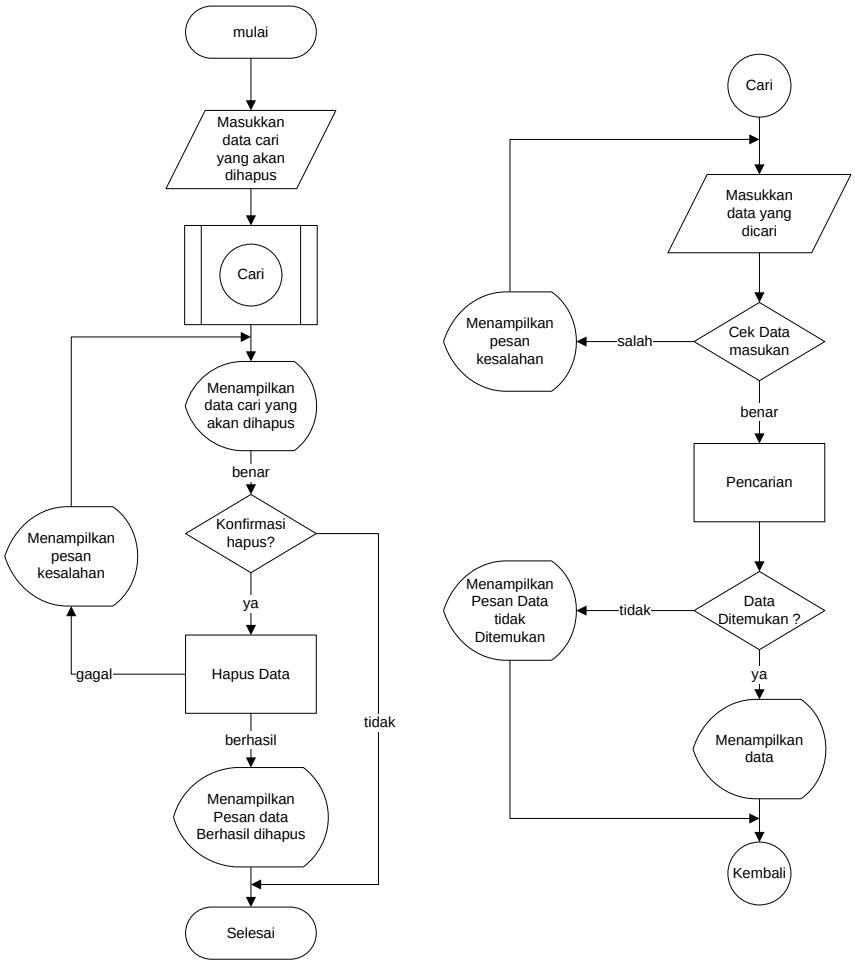
Flowchart perubahan data menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh *user* untuk melakukan perubahan data pada aplikasi yang dibangun. Adapun gambaran *flowchart* dari proses perubahan data dapat dilihat pada Gambar 3.77.



Gambar 3.77 *Flowchart* Perubahan Data

3.5.5.4. *Flowchart* Penghapusan Data

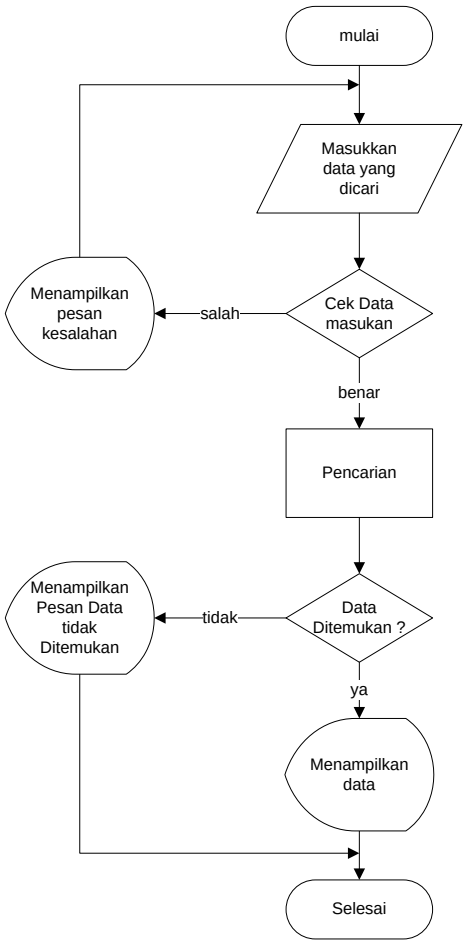
Flowchart penghapusan data menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh user untuk melakukan penghapusan data pada aplikasi yang dibangun. Adapun gambaran *flowchart* dari proses penghapusan data dapat dilihat pada Gambar 3.78.



Gambar 3.78 *Flowchart* Penghapusan Data

3.5.5.5. *Flowchart* Pencarian Data

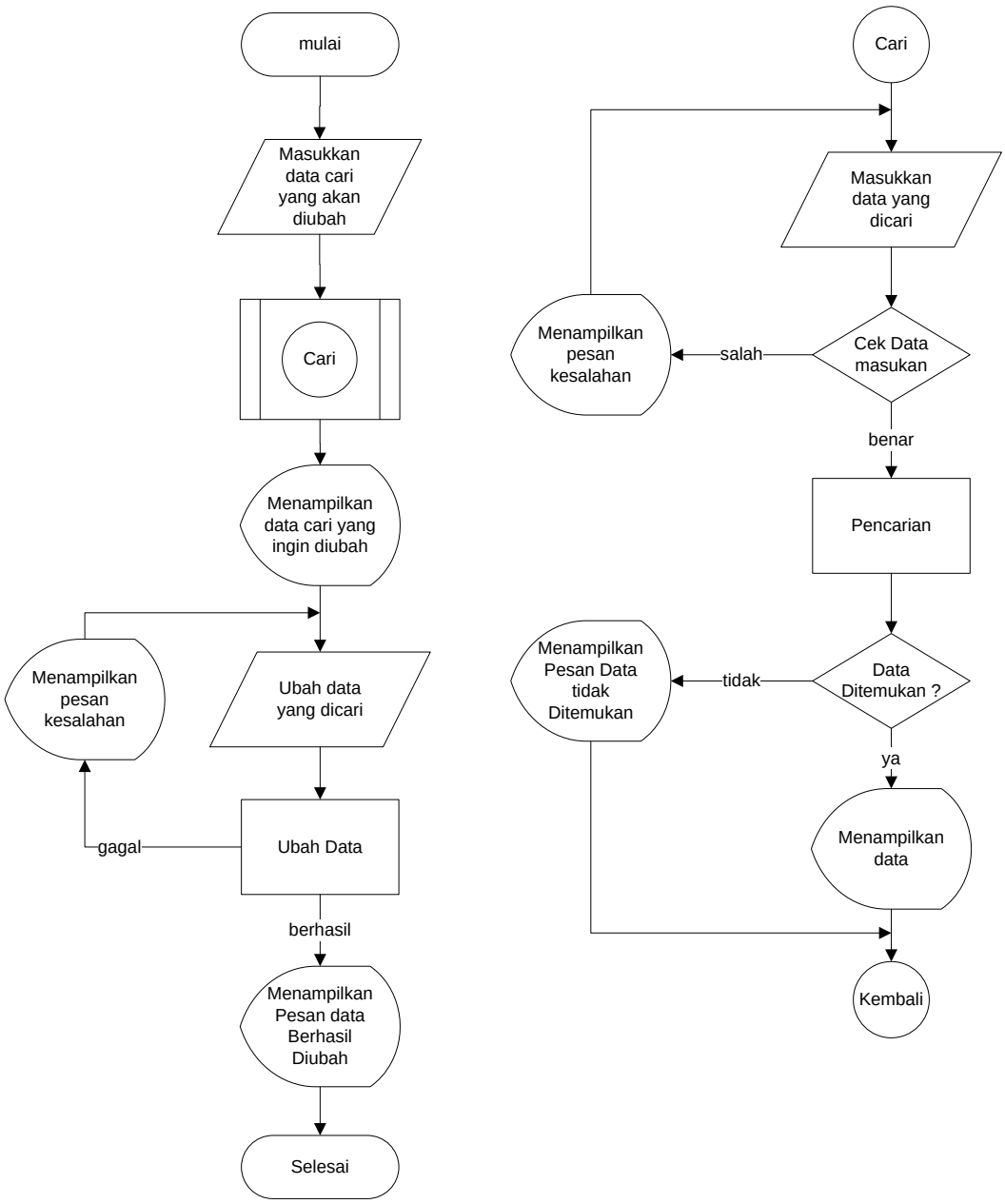
Flowchart pencarian data menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh *user* untuk melakukan pencarian data pada aplikasi yang dibangun. Adapun gambaran *flowchart* dari proses pencarian data dapat dilihat pada Gambar 3.79.



Gambar 3.79 *Flowchart* Pencarian Data

3.5.5.6. *Flowchart* Perubahan Status Ijin

Flowchart perubahan status ijin menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh *user* untuk melakukan perubahan status ijin pada aplikasi yang dibangun. Adapun gambaran *flowchart* dari proses perubahan status dapat dilihat pada Gambar 3.80.



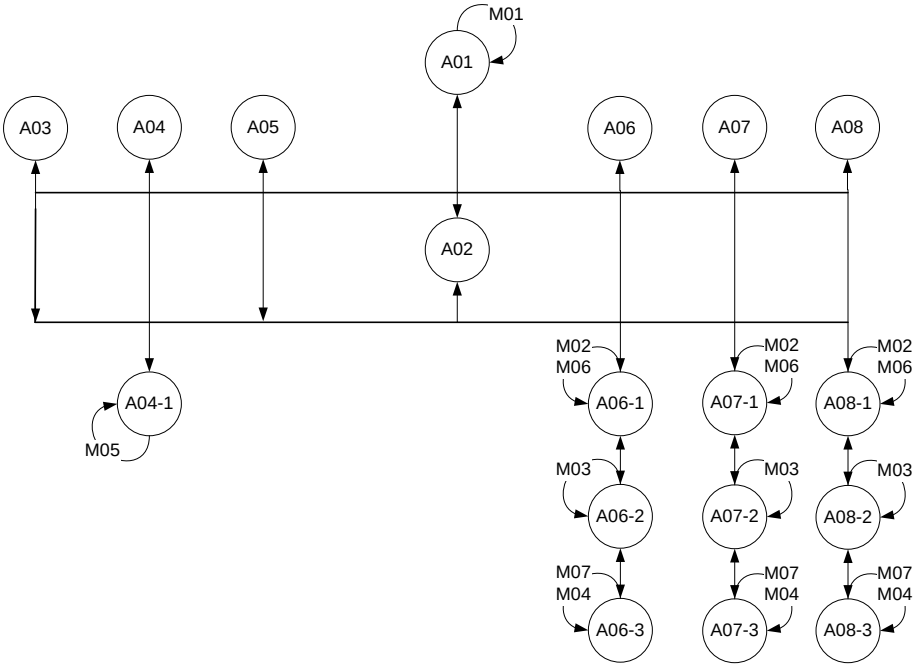
Gambar 3.80 *Flowchart* Perubahan Status Ijin

3.5.6. Jaringan Semantik

Berikut ini adalah jaringan semantik dari Sistem Informasi Perijinan SIMAKSI untuk menunjukkan keterhubungan antar objek perancangan.

3.5.6.1. Jaringan Semantik Petugas

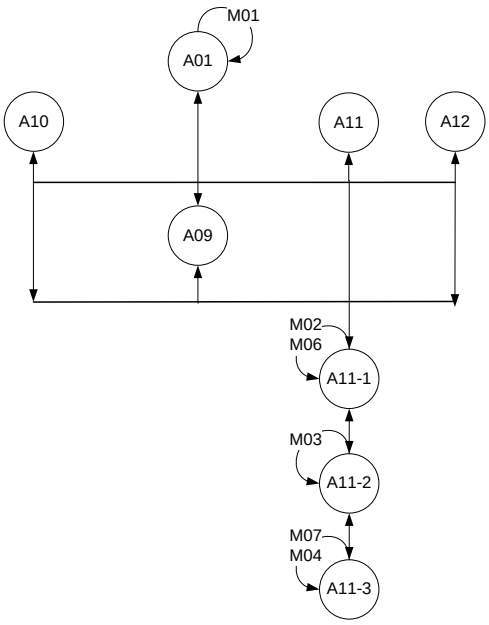
Jaringan semantik untuk petugas dapat dilihat pada gambar 3.81.



Gambar 3.81 Jaringan Semantik Petugas

3.5.6.2. Jaringan Semantik Petugas Administrasi

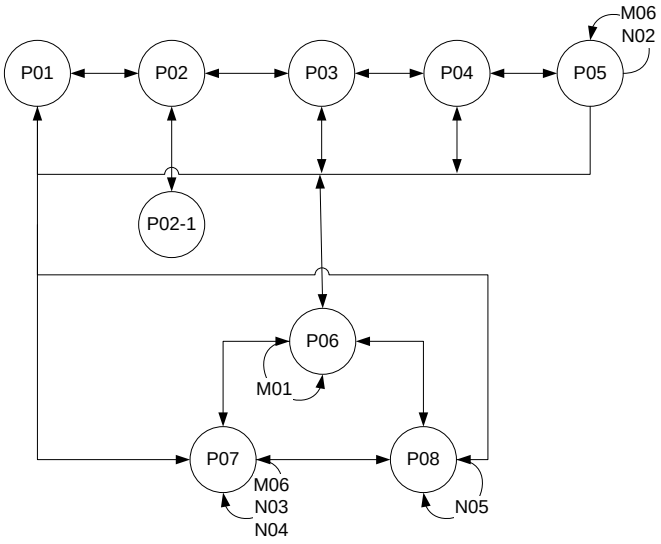
Jaringan semantik untuk petugas administrasi dapat dilihat pada gambar 3.82.



Gambar 3.82 Jaringan Semantik Petugas Administrasi

3.5.6.3. Jaringan Semantik Pemohon

Jaringan semantik untuk pemohon dapat dilihat pada gambar 3.83.



Gambar 3.83 Jaringan Semantik Pemohon